

**PENGARUH MODAL KERJA DAN JUMLAH TENAGA KERJA
TERHADAP TINGKAT PENDAPATAN PENGUSAHA KONVEKSI
(Studi Kasus: Desa Tangkil Kulon Kec. Kedungwuni Kab. Pekalongan)**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Tugas dan Melengkapi Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S₁)
dalam Ilmu Ekonomi Syariah



Oleh:

NAHDLIYAHTUS SHOLIKHAH

2013110083

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
JURUSAN SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI (STAIN)
PEKALONGAN**

2015

Perpustakaan
STAIN Pekalongan



00SK003515.00

ASAL BUKU INI	:	Penulis
BENERBIT/HARGA	:	
TGL. PENERIMAAN	:	31-07-2015
NO. KLASIFIKASI	:	ES 150 35
NO. INDUK	:	003515

HALAMAN PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : NAHDLIYAHTUS SHOLIKHAH

NIM : 2013110083

Prodi : EKONOMI SYARIAH

Menyatakan bahwa karya ilmiah/ skripsi yang berjudul “PENGARUH MODAL KERJA DAN JUMLAH TENAGA KERJA TERHADAP TINGKAT PENDAPATAN (Studi Kasus: Desa Tangkil Kulon, Kec. Kedungwuni Kab. Pekalongan)” adalah benar-benar karya sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah disebutkan sumbernya.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan apabila tidak benar Saya bersedia mendapat sanksi akademis dan dicabut gelarnya.

Pekalongan, April 2015

Penulis,



NAHDLIYAHTUS SHOLIKHAH

NIM. 2013110083

H. Tamamudin, S.E, M.M
Jl. KH. A. Dahlan No. 3 Tirto
Pekalongan.

Aenurrofik, M.A
Jl. Kusuma Bangsa Gg. 2 No. 2
Kandang Panjang Pekalongan.

NOTA PEMBIMBING

Lamp : 3 (tiga) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi

An. Sdri. **Nahdliyahtus Sholikhah**

Kepada Yth.
Ketua STAIN Pekalongan
c/q. Ketua Jurusan Syariah dan Ekonomi Islam
Di
Pekalongan

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah kami meneliti dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : NAHDLIYAHTUS SHOLIKHAH

NIM : 2013110083

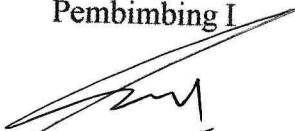
**Judul : PENGARUH MODAL KERJA DAN JUMLAH
TENAGA KERJA TERHADAP TINGKAT PENDAPATAN
PENGUSAHA KONVEKSI (Studi Kasus: Desa Tangkil Kulon, Kec.
Kedungwuni Kab. Pekalongan)**

Dengan ini kami mohon agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqosahkan.

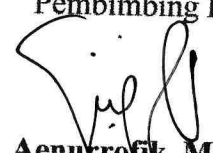
Demikian harap menjadi perhatian dan terimakasih.

Wassalamu'alakum Wr. Wb.

Pembimbing I


H. Tamamudin, S.E, M.M
NIP. 19791030 200604 1 018

Pembimbing II


Aenurrofik, M.A
NIP. 19820120201101 1 001



**KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PEKALONGAN**

Jl. Kusumabangsa No. 09 Telp (0285) 412575 – Faks. (0285) 423418
Email: stain_pkl@telkom.net – stain_pkl@hotmail.com Pekalongan

PENGESAHAN

Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan
mengesahkan Skripsi saudara:

Nama : NAHDLIYAHTUS SHOLIKHAH
NIM : 2013110083
**Judul : PENGARUH MODAL KERJA DAN JUMLAH TENAGA
KERJA TERHADAP TINGKAT PENDAPATAN
PENGUSAHA KONVEKSI (Studi Kasus: Desa Tangkil
Kulon, Kec. Kedungwuni Kab. Pekalongan)**

Yang telah diujikan pada hari Rabu, 29 April 2015 dan dinyatakan lulus
serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar sarjana strata satu
(S₁) dalam Ilmu Ekonomi Syariah.

Dewan Penguji

Penguji I

H. Gunawan Aji, M.Si, Akt
NIP. 1969 02 27 2007 12 1 001

Penguji II

Kuart Ismanto, M.Ag
NIP. 1979 12 05 2009 12 1 001

Pekalongan, 29 April 2015

Ketua



Dr. Ade Dedi Rohayana, M.Ag
NIP. 1966 01 15 1998 03 1 005

PERSEMBAHAN

Persembahan yang tertinggi hanyalah kepada Allah SWT, yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya serta memberikan kemudahan dan kelancaran dalam setiap langkahku.

Untuk orang-orang yang sangat berarti dalam hidupku, karya kecil ini penulis persembahkan kepada:

- ❖ *Ibu Ruqoyah tersayang, Terimakasih untuk setiap doa seiring nafasmu. Doa yang mengantarkanku sampai pada tempat ini dan kesempatan ini. Tangan lembutmu tak pernah lelah merangkulku saat Aku hampir menyerah.*
 - ❖ *Ayahanda Sholeh tercinta, Terimakasih untuk setiap butir keringat yang engkau cucurkan untuk memperjuangkanku sampai pada detik ini. Engkau abaikan rasa lelahmu untuk bisa memberiku kehidupan yang layak. Perlahan namun pasti, engkau mengantarkanku untuk menyentuh setiap mimpi yang telah aku bangun.*
 - ❖ *Kakak-kakakku, Nur Kholidah, Istianah, Miftahul Aliyah, Mustaghfiroh dan Adiku Laelatul Murodah, Terimakasih untuk kerelaan kalian yang telah membiarkan aku mendapatkan hak untuk studyku. Dari kalian Aku belajar bagaimana saling berbagi.*
 - ❖ *Malaikat kecilku Kemal, Alif, Fatih dan Zakky, terima kasih telah mengisi hari-hariku dengan candaan kalian hingga rasa lelahku hilang.*
 - ❖ *Teruntuk kekasihku, Mas Aghus Wibowo terima kasih selalu setia menemaniku, menyemangatiku disaat aku ingin menyerah, mendukung setiap mimpi yang aku miliki, yang telah mau bersabar menungguku, dan mendengarkan setiap keluh kesahku.*
 - ❖ *Keluarga besarku yang tidak bisa aku sebutkan satu per satu. Terimakasih untuk setiap doa dan dukungan kalian.*
 - ❖ *Seluruh sahabat-sahabatku, Nila, Ila, Elok, Lina, Upik, Reni, mb lilik, Ponco, Edi, Panji, Gita, Nina, Nopi, Cagiest dan teman-teman Ekonomi Syari'ah Angkatan 2010, serta seluruh temanku yang ada di dunia ini.*
 - ❖ *Untuk sahabat-sahabat KKN-ku di Desa Limpung (Carlin, Ella, Cilut, Cipit, Yulia, Mb Aeni, Mb Ismaroh, Shofi, Denni, Mas Imam Borot, Mas Imam Rempong, Musbikhin).*
- Terima kasih atas kenangan 45 hari yang tak akan pernah terlupakan.*

MOTTO

"...Niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman diantara kamu dan orang-orang yang diberikan ilmu pengetahuan beberapa derajat."

(Q.S. Al-Mujadallah; 11)

"Barang siapa yang keluar untuk mencari ilmu, maka ia berada di jalan Allah sampai ia kembali."

(H.R. Tirmidzi)

"Ingatlah, ketika kamu memutuskan BERHENTI untuk mencoba, saat itu juga kamu memutuskan untuk GAGAL"

(Penulis)

"Lakukan apa yang kamu bisa dengan apa yang kamu punya, dan kamu akan mendapatkan apa yang kamu butuhkan untuk melakukan apa yang kamu inginkan"

(Penulis)

"Syukurilah kesulitan, karena terkadang kesulitan mengantarkan kita kepada hasil yang lebih baik dari apa yang kita bayangkan."

(Penulis)

ABSTRAK

Sholikhah, Nahdliyahtus. 2015. Pengaruh Modal Kerja dan Jumlah Tenaga Kerja Terhadap Tingkat Pendapatan Pengusaha Konveksi (Studi Kasus: Desa Tangkil Kulon, Kec. Kedungwuni Kab. Pekalongan). Skripsi. Jurusan Syari'ah dan Ekonomi Islam Program Studi Ekonomi Syari'ah Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan. Dosen Pembimbing I: H. Tamamudin, S.E,M.M, Dosen Pembimbing II: Aenurrofik, M.Ag.

Kata Kunci: Modal Kerja, Jumlah Tenaga Kerja dan Pendapatan.

Desa Tangkil Kulon merupakan salah satu desa di Kec. Kedungwuni Kab. Pekalongan, yang terletak di sebelah utara Kecamatan Kedungwuni yang sebagian besar penduduknya bekerja sebagai pengusaha industri konveksi. Industri konveksi dan batik merupakan ciri khas Kabupaten Pekalongan, dimana Desa Tangkil Kulon memiliki 36 unit usaha industri konveksi dan 5 unit usaha batik skala rumah tangga (home industri) yang sangat berpengaruh terhadap peningkatan pendapatan masyarakat Desa Tangkil Kulon.

Pendapatan pengusaha dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor. Penelitian ini menggunakan modal kerja dan jumlah tenaga kerja sebagai variabel. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel modal kerja dan jumlah tenaga kerja terhadap tingkat pendapatan pengusaha konveksi di Desa Tangkil Kulon Kec. Kedungwuni Kab. Pekalongan. Metode yang digunakan dalam pengumpulan data primer dengan metode *random sampling*. Penelitian ini mengambil sampel sebanyak 36 responden. Data penelitian ini diperoleh dari kuesioner (primer) dan beberapa observasi serta wawancara langsung dengan pihak yang terkait yaitu pengusaha konveksi di Desa Tangkil Kulon Kec. Kedungwuni Kab. Pekalongan, mengenai modal kerja dan jumlah tenaga kerja. Alat analisis yang digunakan adalah regresi linier berganda.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial modal kerja (X_1) berpengaruh signifikan terhadap tingkat pendapatan pengusaha konveksi (Y) di Desa Tangkil Kulon Kec. Kedungwuni Kab. Pekalongan, dengan tingkat signifikansi sebesar $0,000 < 5\%$. Secara parsial jumlah tenaga kerja (X_2) tidak berpengaruh signifikan terhadap tingkat pendapatan pengusaha konveksi (Y) di Desa Tangkil Kulon Kec. Kedungwuni Kab. Pekalongan, dengan tingkat signifikansi sebesar $0,696 > 5\%$. Modal kerja dan jumlah tenaga kerja secara simultan berpengaruh signifikan terhadap tingkat pendapatan pengusaha konveksi di Desa Tangkil Kulon Kec. Kedungwuni Kab. Pekalongan, dengan tingkat signifikansi sebesar $0,000 < 5\%$. Besar pengaruh variabel modal kerja (X_1) dan variabel jumlah tenaga kerja (X_2) terhadap variabel pendapatan (Y) sebesar 61,1% sedangkan sisanya 38,9% diterangkan oleh faktor lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini.

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim.

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang Maha Menciptakan langit dan bumi beserta segala isinya. Hanya Allah yang telah menyusupkan inspirasi ilmu kepada semua hamba-Nya. Berkat petunjuk dari yang Maha Pemberi Petunjuk sajalah skripsi ini bisa diselesaikan oleh penulis. Shalawat serta salam kepada pemimpin peradaban dunia, Nabi Besar Muhammad SAW, yang dengan uswatun khasanahmulah penulis dapat selalu tegar dan pantang menyerah dalam menyelesaikan skripsi ini, yang merupakan salah satu syarat dalam menempuh gelar sarjana pada Jurusan Syari'ah dan Ekonomi Islam Program Studi Ekonomi Syari'ah STAIN Pekalongan.

Alhamdulillah dengan taufik dan hidayah Allah SWT, maka penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "Pengaruh Modal Kerja dan Tenaga Kerja Terhadap Tingkat Pendapatan Pengusaha Konveksi (Studi Kasus Desa Tangkil Kulon Kecamatan Kedungwuni)"

Selanjutnya, dalam penyusunan skripsi ini, penulis banyak mendapatkan dorongan, arahan serta bimbingan dari banyak pihak, baik secara langsung maupun secara tidak langsung. Oleh karena itu, dengan segenap kerendahan hati, dalam kesempatan ini perkenankanlah penulis mengucapkan rasa terimakasih yang sebesar-besarnya kepada yang terhormat:

1. Dr. Ade Dedi Rohayana, selaku Ketua STAIN Pekalongan, beserta jajarannya.
2. Tubagus Surur, M.Ag selaku Ketua Jurusan Syari'ah dan Ekonomi Islam STAIN Pekalongan.
3. Dr. Hj. Susminingsih, M.Ag selaku Ketua Program Studi Ekonomi Syari'ah STAIN Pekalongan.
4. H. Tamamudin, S.E,M.M dan Aenurrofik, M.A selaku Pembimbing yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan dan pengarahan selama penyusunan skripsi ini.

5. H. Gunawan Aji, M.Si, Akt dan Kuat Ismanto M.Ag selaku Dewan Penguji yang telah memberikan arahannya dalam perbaikan skripsi ini.
6. Seluruh dewan pengajar Program Studi S.1 Ekonomi Syariah STAIN Pekalongan yang telah mentransfer ilmu dan bersedia untuk membagikan setiap pengalaman yang kalian miliki. Dari kalian, penyusun banyak mendapatkan ilmu hingga mampu menyelesaikan skripsi ini.
7. Seluruh Pengusaha Konveksi di Desa Tangkil Kulon yang telah memberi izin dan membantu penulis untuk melakukan penelitian, tanpa bantuan dari kalian skripsi ini tidak mungkin terselesaikan.
8. Kedua orang tuaku tercinta, Bapak Sholeh dan Ibu Ruqoyah. Terimakasih untuk setiap doa dan kucuran keringat kalian yang senantiasa berharap keselamatan dan kesuksesan atas cita-citaku. Maaf karena baru karya kecilnya ini yang bisa aku persembahkan untuk kalian. Dari bibir kalian selalu ku nantikan restu.
9. Untuk Kakak-kakakku, Nur Kholidah, Istianah, Miftahul Aliyah, Mustaghfiroh dan Adikku Laelatul Murodah. Terimakasih yang telah memberikan dukungan baik secara moril maupun materil dalam penyusunan skripsi ini.
10. Untuk kekasihku, Mas Aghus Wibowo. Terima kasih selalu setia menemaniku, menyemangatiku disaat aku ingin menyerah, mendukung setiap mimpi yang aku miliki. Darimu aku belajar untuk bersabar, darimu pula aku belajar untuk menghargai diriku sendiri.
11. Keluarga besar yang tidak bisa aku sebutkan satu per satu. Terimakasih untuk setiap doa dan dukungan kalian hingga aku mampu menyelesaikan skripsi ini.
12. Sahabat-sahabatku yang telah menemani aku selama mejalani studiku di STAIN Pekalongan ini. Karena kalian, hari-hariku menjadi semakin berwarna. Maaf untuk setiap canda yang mungkin tanpa sengaja telah menyakiti hati kalian. Tetap semangat kawan untuk menyelesaikan perjuangan kalian di tempat ini. Aku tunggu kalian di luar sana untuk kembali berjuang bersama menggapai mimpi kita.

13. Semua pihak yang tidak mampu aku sebutkan satu per satu, yang telah begitu ringan tangan membantuku dalam menyelesaikan skripsi ini. Maaf karena aku tidak mampu memberikan apapun untuk kalian. Hanya karya kecil ini yang bisa aku persembahkan sebagai ucapan terimakasihku.

Semoga Allah senantiasa melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, serta membalas segala amal kebaikan yang telah diberikan kepada penulis dengan pahala yang berlimpah. Amiiin.

Penulis menyadari bahwa baik dalam penyajian, pemilihan kata-kata, dan pembahasan materi, skripsi ini masih jauh dari sempurna yang disebabkan oleh kekurangan dan keterbatasan dari pengetahuan dan wawasan penulis. Oleh karena itu, dengan penuh kerendahan hati, penulis mengharapkan saran, kritik, dan segala bentuk pengarahan yang membangun guna perbaikan skripsi ini.

Akhir kata, penulis hanya bisa berharap semoga karya kecil ini dapat memberikan manfaat kepada semua pihak, yang secara khusus dapat memberikan manfaat kepada penulis, dan dapat memberikan manfaat kepada pembaca pada umumnya.

Pekalongan, April 2015

Penulis,

Nahdliyahatus Sholikhah

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN.....	ii
HALAMAN NOTA PEMBIMBING	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
HALAMAN MOTTO.....	vi
ABSTRAK.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GRAFIK.....	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	10
C. Tujuan Dan Kegunaan Penelitian.....	10
D. Batasan Masalah.....	10
E. Kegunaan Penelitian.....	11
F. Tinjauan Pustaka	12
G. Kerangka Pemikiran.....	21
H. Hipotesis penelitian.....	21
I. Metode Penelitian.....	23
J. Sistematika Pembahasan	36
BAB II LANDASAN TEORI.....	37
A. Pendapatan	37
1. Pengertian Pendapatan	37
2. Macam-Macam Pendapatan	39
3. Sumber Pendapatan	40

4. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan	40
B. Modal Kerja	43
1. Pengertian Modal Kerja.....	43
2. Unsur-Unsur Modal Kerja.....	45
3. Macam-Macam Modal Kerja	46
4. Sumber Modal Kerja	47
5. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Besar Kecilnya Modal Kerja.....	48
6. Fungsi Modal Kerja.....	49
7. Komposisi Modal Kerja	50
8. Manajemen Modal Kerja.....	51
9. Penggunaan Modal Kerja	52
C. Tenaga Kerja	54
1. Macam-Macam Tenaga Kerja	55
2. Sumber Tenaga Kerja.....	56
3. Penentuan Jumlah Tenaga Kerja	57
4. Standar Tenaga Kerja	59
D. Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM).....	59
1. Pengertian dan Karakteristik UMKM	59
2. Jenis Usaha Kecil	64
3. Peran dan Fungsi Usaha Kecil.....	66
4. Keunggulan Usaha Kecil.....	67
5. Kelemahan Usaha Kecil	69
BAB III GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN	72
A. Kondisi Fisik	72
B. Kodisi Penduduk	73
C. Kondisi Ekonomi	76
D. Klasifikasi Usaha Kecil Di Desa Tangkil Kulon	80
E. Potensi Yang Perlu Dikembangkan	81

BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN.....	86
A. Analisis Data	86
1. Deskripsi Responden Penelitian.....	86
2. Analisis Data Penelitian	91
a. Uji Asumsi Klasik.....	91
1) Uji Normalitas.....	91
2) Uji Multikolinieritas.....	94
3) Uji Heteroskedastisitas.....	95
4) Uji Autokorelasi.....	96
b. Analisis Regresi Linier Berganda.....	97
c. Uji Hipotesis	99
1) Uji t (Parsial).....	99
2) Uji F (Simultan).....	101
d. Uji Koefisien Determinasi	102
B. Pembahasan.....	104
1. Modal Kerja.....	104
2. Tenaga Kerja	106
BAB V PENUTUP	111
A. Kesimpulan	111
B. Saran.....	112
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
BIODATA PENULIS	

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Banyaknya Perusahaan Dan Tenaga Kerja Industri Besar/Sedang Di Kecamatan Kedungwuni Tahun 2013	4
Tabel 1.2	Ringkasan Penelitian Terdahulu.....	17
Tabel 1.3	Definisi Operasional Variabel.....	26
Tabel 3.1	Komposisi Penduduk Menurut Usia	73
Tabel 3.2	Komposisi Penduduk Menurut Tingkat Pendidikan	74
Tabel 3.3	Komposisi Penduduk Desa Tangkil Kulon Berdasarkan Mata Pencaharian	75
Tabel 3.4	Rekap Hasil Kajian Ekonomi Desa Tangkil Kulon Tahun 2012-2014	78
Tabel 4.1	Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	87
Tabel 4.2	Responden Berdasarkan Umur.....	87
Tabel 4.3	Responden Berdasarkan Agama.....	88
Tabel 4.4	Responden Berdasarkan Pendidikan	89
Tabel 4.5	Responden Berdasarkan Lama Usaha	90
Tabel 4.6	Responden Berdasarkan Jumlah Tenaga Kerja	91
Tabel 4.7	Hasil Uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov	93
Tabel 4.8	Hasil Uji Multikolinieritas	95
Tabel 4.9	Hasil Uji Autokorelasi.....	97
Tabel 4.10	Hasil Uji Regresi Berganda.....	98
Tabel 4.11	Hasil Uji t (Parsial).....	100
Tabel 4.12	Hasil Uji F (Simultan).....	101
Tabel 4.13	Hasil Uji Koefisien Determinasi	102

DAFTAR GRAFIK

Grafik 1.1	Distribusi Penduduk Bekerja Menurut Lapangan Usaha	8
Grafik 3.1	Kondisi Geografis Desa Tangkil Kulon	73
Grafik 3.2	Komposisi Penduduk Menurut Usia.....	74
Grafik 3.3	Komposisi Penduduk Menurut Tingkat Pendidikan.....	74
Grafik 3.4	Komposisi Penduduk Desa Tangkil Kulon Berdasarkan Mata Pencaharian.....	76
Grafik 3.5	Potensi Produktif yang Perlu Dikembangkan Di Desa Tangkil Kulon	83
Grafik 4.1	Histogram-Pendapatan Pengusaha	92

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1	Konsep Kerangka Berpikir.....	21
Gambar 4.1	Uji Heteroskedastisitas Pendapatan Usaha	96

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembangunan sebuah industri di Indonesia diarahkan untuk mampu memecahkan masalah-masalah sosial ekonomi yang mendasar, khususnya dalam memperluas kesempatan kerja, memenuhi kebutuhan dasar rakyat, pemerataan produksi dan pengentasan kemiskinan. Salah satu jalan untuk memperlancar proses pembangunan disebuah negara adalah dengan cara menempuh strategi industrialisasi. Industri kecil merupakan pilar utama dalam pengembangan ekonomi daerah. Pada sisi lain keberadaan industri kecil menjadi sektor usaha yang menjadi tumpuan tenaga kerja di Indonesia. Biaya produksi rendah, tetapi produk yang dihasilkan memberikan nilai tambah bagi perekonomian. Kemampuan spesifik dalam mengelola usaha yang dijalani dan dapat menyesuaikan diri dengan berbagai perubahan yang terjadi.

Sejalan dengan kemajuan yang di capai di sektor indistri nasional maupun pada tingkat regional, perkembangan industri kecil di kabupaten pekalongan telah mengalami kemajuan yang cukup menggembirakan, hal ini tercermin dalam peningkatan jumlah unit usaha dan nilai tambah yang dihasilkan serta semakin berkembangnya jenis dan produk industri di daerah ini. Semakin terbatasnya lapangan kerja dewasa ini, ditambah lagi banyaknya karyawan yang mengalami PHK diberbagai perusahaan, menyebabkan banyak munculnya wirausahawan baru. Bidang yang dipilih biasanya yang tidak memerlukan modal yang terlalu besar dan merupakan kegiatan usaha yang

produktif dimana pada kegiatan tersebut sangat banyak menyerap tenaga kerja. Dengan adanya industri kecil dapat menampung tenaga kerja yang tidak terserap dan tersisihkan dari persaingan kerja, karena umumnya industri kecil tidak membutuhkan banyak klasifikasi untuk tenaganya.

Kabupaten Pekalongan merupakan salah satu kabupaten di Provinsi Jawa Tengah yang terletak di Pantai Utara Pulau Jawa. Kabupaten Pekalongan terkenal dengan potensi tekstilnya. Produk tekstil yang dihasilkan daerah ini antara lain : batik, sarung, kasa, dan *jeans* dengan wilayah produksinya sebagian besar terletak di sebelah utara Kabupaten Pekalongan. Di Kabupaten Pekalongan sentra yang tidak kalah banyaknya dari industri tekstil yaitu industri pakaian jadi dan konveksi yang banyak terdapat di kecamatan bojong, kesesi, kedungwuni, wonopringgo dan buaran. Jumlah unit usahanya sebanyak 3.791 unit yang tersebar di sebagian besar kelurahan/desa yang ada di daerah Kabupaten Pekalongan.

Usaha konveksi sendiri adalah salah satu jenis usaha yang banyak ditekuni oleh masyarakat di Kota Pekalongan. Usaha konveksi merupakan bisnis yang bergerak dalam bidang jasa. Jasa yang ditawarkan yaitu membantu mitra kerja dalam mengubah barang setengah jadi menjadi barang jadi sesuai keinginan pelanggan. Biasanya barang tersebut berupa bahan atau kain yang akan dijahit agar bisa dijadikan pakaian.

Kecamatan Kedungwuni merupakan salah satu kecamatan yang berada di Kabupaten Pekalongan yang menjadi sentra Industri konveksi. Usaha industri konveksi itu sendiri sudah berlangsung lama. Hasil survey

menunjukkan bahwa di Kecamatan Kedungwuni memiliki empat belas industri konveksi, yang tersebar di delapan Kelurahan, yaitu Kelurahan Pekajangan, Kelurahan Ambokembang, Kelurahan Podo, Kelurahan Karangdowo, Kelurahan Bugangan, Kelurahan Tangkil kulon, Kelurahan Salakbrojo, Kelurahan Kwayangan. Sedangkan yang menjadi fokus dalam penelitian ini adalah Desa Tangkil Kulon.

Secara administratif Desa Tangkil Kulon merupakan salah satu desa di Kecamatan Kedungwuni, yang terletak di sebelah utara Kecamatan Kedungwuni berbatasan dengan Kecamatan Tirto, Sebagian besar penduduk Desa Tangkil Kulon bekerja sebagai buruh di pabrik tekstil, industri konveksi dan buruh pertanian dengan upah dibawah jumlah kelayakan hidup Kabupaten Pekalongan. Industri konveksi dan batik merupakan ciri khas Kabupaten Pekalongan. Desa Tangkil Kulon memiliki 36 unit usaha industri konveksi dan 5 unit usaha batik skala rumah tangga (home industri) yang menyerap 445 tenaga kerja yang tersebar di tiap-tiap pedukuhan.

Industri konveksi skala rumah tangga (home industri) sebanyak 36 kelompok usaha, batik sebanyak 5 kelompok usaha serta bordir sebanyak 3 kelompok usaha sangat berpengaruh terhadap peningkatan penghasilan masyarakat Desa Tangkil Kulon. Peningkatan kapasitas dan kualitas produksi industri ini akan meningkatkan ekonomi masyarakat. Hal ini juga sesuai dengan pemerintah Kabupaten Pekalongan untuk menggerakkan industri kecil dan menengah (IKM) khususnya konveksi dan batik.¹

¹ <http://bkmtunaskaryamandiri.ac.id>, (diunduh tanggal 14 Desember 2014).

Tabel 1.1
Banyaknya Perusahaan Dan Tenaga Kerja Industri Besar / Sedang Di
Kecamatan Kedungwuni Tahun 2013

Desa	Besar/ Sedang		Kecil	
	Usaha	Naker	Usaha	Naker
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]
001 Rowocacing	-	-	9	79
002 Langkap	2	132	13	121
010 Pajomblangan	2	55	36	353
011 Tosaran	-	-	26	328
012 Pakisputih	6	241	37	334
013 Kedungpatangewl	-	-	43	396
015 Podo	1	27	19	174
016 Kwayangan	5	172	38	432
017 Proto	1	33	22	129
022 Salakbrojo	1	27	51	423
023 Ambokembang	6	145	47	404
024 Pekajangan	9	648	68	524
025 Tangkiltengah	8	287	24	204
026 Tangkilkulon	3	66	58	581

Sumber : BPS Kabupaten Pekalongan

Meskipun usaha kecil dan menengah telah menunjukkan peranannya dalam perekonomian nasional, namun masih menghadapi berbagai hambatan dan kendala, seperti masalah permodalan dan akses ke pasar, masalah organisasi dan manajemen, masalah penguasaan teknologi, serta belum tersistemnya pengelolaan keuangan dari usaha kecil dan menengah tersebut. Sehingga pemerintah dan dunia usaha harus secara bersama-sama mendukung dan melakukan pemberdayaan terhadap usaha kecil dan menengah ini demi kokohnya perekonomian Indonesia.

Dalam menjalankan usaha, baik perusahaan besar maupun kecil membutuhkan manajemen modal yang efektif dan efisien. Modal kerja merupakan unsur terpenting untuk menjalankan kegiatan operasional

perusahaan, yang digunakan untuk membiayai kegiatan perusahaan sehari-hari yang dapat berubah sesuai dengan keadaan perusahaan. Dengan adanya proses produksi yang lancar dapat menghasilkan produksi sesuai dengan harapan para pengusaha, sehingga dapat meningkatkan hasil penjualan dan pada akhirnya akan dapat meningkatkan pendapatan bagi perusahaan tersebut.

Tujuan utama didirikannya suatu usaha adalah untuk memperoleh pendapatan dan pada akhirnya dapat mempertahankan kegiatan operasi perusahaan. Pendapatan usaha disini adalah berupa pendapatan bersih atau laba yang diperoleh dari pendapatan usaha dikurangi dengan biaya-biaya usaha. Walaupun pendapatan yang diperoleh tinggi belum tentu pendapatan bersih atau laba yang diperoleh juga tinggi.²

Lapangan usaha yang didirikan hendaknya dapat memenuhi kebutuhan konsumen, sehingga dapat terjadi timbal balik diantara keduanya. Artinya, konsumen dapat terpenuhi kebutuhannya dan mendapatkan kepuasan dengan memberikan pengorbanan, sedangkan dari pihak pengusaha adanya konsumen yang meningkat, maka diharapkan akan meningkat pula pendapatan bersih usaha tersebut. Diharapkan juga dengan adanya usaha kecil dan menengah (UKM) ini, maka setiap usaha kecil dan menengah (UKM) dapat meningkatkan kinerjanya, sehingga dapat meningkatkan pendapatan mereka, dan menciptakan lapangan pekerjaan baru, serta pada akhirnya dapat juga meningkatkan pendapatan masyarakat.

² Bintari dan Suprihatin. 1984. *Ekonomi dan Koperasi*. Bandung : Ganesha Exact.

Pendapatan adalah hasil dari penjualan barang atau pemberian jasa yang dibebankan kepada langganan, atau mereka yang menerima jasa. Pendapatan juga berarti hasil yang diterima dari jumlah seluruh penerimaan setelah dikurangi pengeluaran biaya operasi.

Hal-hal yang mempengaruhi tingkat pendapatan menurut Wahyudin dan Oktarina adalah jumlah tenaga kerja, jam kerja, modal kerja, serta pengalaman usaha. Sedangkan menurut Winoto, faktor yang mempengaruhi tingkat pendapatan adalah faktor tenaga kerja, faktor alam, faktor modal, dan faktor keahlian seperti keahlian kewirausahaan. Oleh karena itu, untuk meningkatkan pendapatan usaha, maka pengusaha harus meningkatkan kinerja pengelolaan usahanya, seperti pemanfaatan modal kerja secara optimal dan penggunaan tenaga kerja yang sesuai kebutuhan. Dengan semua proses ini, maka akan menentukan tingkat pendapatan yang maksimal.³ Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan dalam penelitian ini adalah faktor modal kerja dan jumlah tenaga kerja.

Modal kerja adalah dana yang digunakan untuk membiayai kegiatan memproduksi dan menyalurkan barang kepada pembeli.⁴ Modal kerja yang tepat merupakan syarat keberhasilan suatu perusahaan apalagi bagi perusahaan kecil, Modal kerja merupakan salah satu masalah utama yang dihadapi oleh industri kecil seperti industri konveksi. Kebanyakan pengusaha pada industri konveksi mengandalkan dari modalnya sendiri. Sedikitnya pengusaha industri kecil yang menggunakan modal dari pinjaman diduga karena terbatasnya akses

³ Wahyudi, Agus dan Nina Oktariana, "*Analisi Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Pendapatan Pedagang Pasar Tradisional*", Jurnal Ekonomi dan Manajemen, 2007.

⁴ Gregory Mankiw, *Pengantar Ekonomi, Ed. I, Jilid. I*, (Jakarta : Erlangga, 2005), hlm. 7.

ke sumber modal pinjaman seperti bank atau lembaga keuangan lainnya. Kemungkinan lain karena memang tidak diperlukan modal usaha yang terlalu besar mengingat bahwa skala industry konveksi relatif terbatas.

Selain faktor modal kerja, faktor jumlah tenaga kerja juga mempunyai peranan yang penting dalam usaha mendukung operasi suatu perusahaan dalam mencapai tujuannya. Tanpa tenaga kerja manusia, tidak mungkin berbagai kegiatan dalam suatu perusahaan dapat berjalan dengan baik. Suatu usaha yang mempunyai tenaga kerja yang berkualitas, berpengalaman, handal dan terampil, maka akan menghasilkan jumlah produk yang lebih meningkat dengan kualitas mutu yang lebih baik, sehingga akan berpengaruh juga dalam menentukan tingkat pendapatan yang akan diperoleh para pengusaha. Tenaga kerja adalah Individu yang menawarkan ketrampilan dan kemampuan untuk memproduksi barang / jasa agar perusahaan dapat meraih keuntungan dan untuk individu tersebut akan memperoleh upah / gaji sesuai dengan ketrampilan yang dimilikinya.⁵ Salah satu faktor yang menentukan kualitas SDM adalah tingkat pendidikannya. Semakin tinggi tingkat pendidikannya semakin besar pula kemampuannya dalam segala hal, termasuk kemampuannya untuk berkarya secara lebih produktif. Di industri konveksi ini, Banyak tenaga potensial yang tidak memiliki ketrampilan. Salah satu penyebabnya adalah etos kerja yang rendah. Akibatnya akses ke lapangan kerja sangat terbatas. Bekerja hanya sebatas buruh. Lebih jauh, tingkat

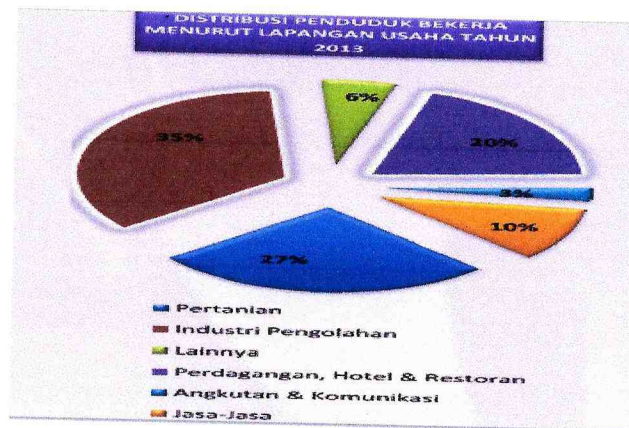
⁵ Noor Yuli Astuti, "*Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Pengusaha Meubel Di Kecamatan Mlonggo Kabupaten Jepara*", Skripsi Sarjana Ekonomi, (Semarang : Universitas Negeri Semarang, 2007), hlm. 30.

pendapatan juga rendah. Oleh karena itu proses pengembangan diri juga sangat terbatas.

Pada tahun 2013 jumlah pencari kerja di kota santri ini masih didominasi oleh tamatan SLTA yang mencapai 55,07%. Selain itu ada sekitar 18,33% pencari kerja yang berbekal ijazah sarjana dan 13,64% berbekal ijazah diploma. Sedangkan sisanya dari 12% mengandalkan ijazah SLTA kebawah. Kabupaten pekalongan merupakan salah satu daerah yang sedang berkembang menuju daerah yang maju. Sektor pertanian yang dulunya sebagai penopang perekonomian di Kota Santri, sekarang berangsur-angsur telah tergeser oleh sektor industri. Hal ini dibuktikan hampir 35 persen masyarakatnya bekerja pada sektor industri pengolahan.⁶

Grafik 1.1

Distribusi Penduduk Bekerja Menurut Lapangan Usaha Tahun 2013



Sumber : BPS Kabupaten Pekalongan

⁶ BPS Kabupaten Pekalongan Tahun 2013.

Dengan bertambah banyaknya industri konveksi di kabupaten pekalongan pada umumnya dan khususnya di Desa Tangkil Kulon Kec. Kedungwuni Kab. Pekalongan juga semakin bertambah tenaga kerja yang diserap dan juga telah membantu dalam mengurangi jumlah pengangguran yang ada.

Dengan pencapaian tingkat pendapatan yang maksimal, maka seorang pengusaha mampu eksis di dunia usahanya dan dapat mengembangkan usahanya. Sehingga bagi pengusaha konveksi tingkat pendapatan yang diperoleh merupakan hal yang sangat penting, dan perlu diketahui hal-hal yang dapat mempengaruhi tingkat pendapatan usaha tersebut.

Mengingat pentingnya kedudukan modal usaha dan jumlah tenaga kerja dalam mempengaruhi tingkat pendapatan guna mempertahankan kontinuitas perusahaan dan perkembangan usaha agar dapat meningkatkan kesejahteraan hidup pengusaha konveksi, maka dengan ini penulis mengambil judul “**PENGARUH MODAL KERJA DAN JUMLAH TENAGA KERJA TERHADAP TINGKAT PENDAPATAN PENGUSAHA KONVEKSI (Studi Kasus : Desa Tangkil Kulon Kec. Kedungwuni Kab. Pekalongan) ”.**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah faktor modal kerja berpengaruh secara parsial terhadap tingkat pendapatan pengusaha konveksi di Desa Tangkil Kulon Kec. Kedungwuni Kab. Pekalongan?
2. Apakah faktor jumlah tenaga kerja berpengaruh secara parsial terhadap tingkat pendapatan pengusaha konveksi di Desa Tangkil Kulon Kec. Kedungwuni Kab. Pekalongan?
3. Apakah faktor modal kerja dan jumlah tenaga kerja berpengaruh secara simultan terhadap tingkat pendapatan pengusaha konveksi di Desa Tangkil Kulon Kec. Kedungwuni Kab. Pekalongan?

C. Batasan Masalah

Pembatasan masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah hanya terkait dengan pengusaha konveksi yang ada di Desa Tangkil Kulon Kec. Kedungwuni Kab. Pekalongan. Selain itu variabel yang akan diteliti hanya terkait dengan modal kerja, jumlah tenaga kerja serta tingkat pendapatan pada pengusaha konveksi di Desa Tangkil Kulon Kec. Kedungwuni Kab. Pekalongan.

D. Tujuan Penelitian :

Berdasarkan perumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui apakah faktor modal usaha berpengaruh secara parsial terhadap tingkat pendapatan pengusaha konveksi di Desa Tangkil Kulon Kec. Kedungwuni Kab. Pekalongan?
2. Untuk mengetahui apakah faktor jumlah tenaga kerja berpengaruh secara parsial terhadap tingkat pendapatan pengusaha konveksi di Desa Tangkil Kulon Kec. Kedungwuni Kab. Pekalongan?
3. Untuk mengetahui apakah faktor modal kerja dan jumlah tenaga kerja berpengaruh secara simultan terhadap tingkat pendapatan pengusaha konveksi di Desa Tangkil Kulon Kec. Kedungwuni Kab. Pekalongan?

E. Kegunaan Penelitian

1) Kegunaan Teoritis

Dapat memberikan kontribusi yang positif bagi peneliti, yaitu sebagai bahan perbandingan antara teori dengan praktek yang sesungguhnya khususnya di usaha konveksi.

Bagi peneliti berikutnya penelitian ini digunakan sebagai bahan acuan dibidang penelitian sejenis dan sebagai pengembangan penelitian lebih lanjut.

Bagi pembaca merupakan bahan informasi untuk mengetahui pengaruh modal kerja dan tenaga kerja terhadap pendapatan pengusaha konveksi di Desa Tangkil Kulon Kec. Kedungwuni Kab. Pekalongan.

2) Kegunaan Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan dan dapat dijadikan sebagai bahan informasi tambahan yang berguna bagi perkembangan usaha konveksi di Kabupaten Pekalongan dan sekitarnya, bahwa modal kerja dan jumlah tenaga kerja merupakan faktor produksi yang dapat mempengaruhi pendapatan, sehingga para pengusaha konveksi dapat meningkatkan pendapatan.

F. Tinjauan Pustaka

Penelitian yang berkaitan dengan fakto-faktor yang mempengaruhi pendapatan telah dilakukan oleh beberapa peneliti antara lain :

Penelitian yang dilakukan oleh Galih Suryananto Tahun 2005 yang meneliti tentang Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Pendapatan Pedagang Konveksi. Objek penelitian ini adalah para pedagang konveksi di pasar godean, sleman, Yogyakarta. Penelitian ini menggunakan metode uji regresi linier berganda dan data yang digunakan berupa data primer. Variabel dependen yang digunakan adalah pendapatan pedagang konveksi, sedangkan variabel independennya adalah modal dagang, jam berdagang dan pengalaman berdagang. Hasil penelitian menunjukkan, bahwa modal dagang dan pengalam berdagang signifikan mempengaruhi tingkat pendapatan pedagang konveksi, sedangkan jam berdagang tidak signifikan mempengaruhi tingkat pendapatan pedagang konveksi.

Noor Yuli Astuti Tahun 2007 yang meneliti tentang Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Pengusaha Meubel di Kecamatan Mlonggo Kabupaten Jepara. Variabel dependen yang digunakan adalah pendapatan pengusaha meubel, sedangkan variabel independennya adalah modal kerja, tenaga kerja dan produk. Penelitian ini menggunakan metode analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan faktor modal kerja, tenaga kerja dan produk berpengaruh terhadap pendapatan.⁷

Ayu Ratna Wulandari Tahun 2008 tentang Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Pengusaha Brem di Kabupaten Madiun. Variabel dependen dari penelitian ini adalah pendapatan pengusaha brem, sedangkan variabel independennya adalah modal, jumlah tenaga kerja, tingkat pendidikan, pengalaman usaha dan waktu operasi per hari. Penelitian ini menggunakan metode analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa modal, jumlah tenaga kerja, tingkat pendidikan, pengalaman usaha dan waktu operasi per hari berpengaruh secara signifikan terhadap pendapatan pengusaha Brem. Faktor yang paling dominan pengaruhnya adalah tenaga kerja.

Penelitian yang dilakukan oleh Muchamad Arifin Tahun 2009 tentang Pengaruh Penggunaan Modal Kerja Dan Biaya *Overhead* Pabrik Terhadap Pendapatan Industri Tahu Pada Anggota KOPTI Semarang Timur di Desa Tandang Kota Semarang. Variabel dependen dari penelitian ini adalah pendapatan industry tahu, sedangkan variabel independennya adalah modal

⁷ Noor Yuli Astuti, "*Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Pengusaha Meubel Di Kecamatan Mlonggo Kabupaten Jepara*", Skripsi Sarjana Ekonomi, (Semarang : Universitas Negeri Semarang, 2007).

kerja dan biaya *overhead* pabrik. Penelitian ini menggunakan metode analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa modal kerja berpengaruh secara positif terhadap pendapatan, artinya setiap bertambahnya modal kerja akan terjadi kenaikan pendapatan, akan tetapi sebaliknya, biaya *overhead* pabrik berpengaruh negatif terhadap pendapatan, yang artinya setiap kenaikan BOP menyebabkan penurunan pendapatan.⁸

Mika Melina Harahap, meneliti tentang Analisis Pengaruh Faktor-Faktor Produksi terhadap Pendapatan Pengrajin Bambu di Kota Binjai. Penelitian ini menggunakan metode analisis ekonometrika dengan pendekatan kuadrat terkecil (*ordinary least square*) dan menggunakan data primer. Hasil penelitian ini secara parsial menunjukkan bahwa modal, pengalaman kerja, dan tenaga kerja berpengaruh terhadap pendapatan pengrajin sedangkan tingkat pendidikan tidak berpengaruh terhadap pendapatan pengrajin. Secara simultan menunjukkan bahwa modal, tingkat pendidikan, pengalaman kerja dan tenaga kerja mempengaruhi pendapatan pengrajin.⁹

Ifani Damayanti, Meneliti tentang Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Pasar Gede Kota Surakarta. Penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda dan data yang digunakan adalah data primer. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa modal dan jam kerja

⁸ Muhammad Arifin, "*Pengaruh Penggunaan Modal Kerja dan Biaya Overhead Pabrik Terhadap Pendapatan Industry Tahu Pada Anggota KOPTI Semarang*", Skripsi Sarjana Ekonomi.

⁹ Mika Melina Harahap, *Analisis Pengaruh Faktor-Faktor Produksi Terhadap Pendapatan Pengrajin Bambu di Kota Binjai*, (Medan: Universitas Sumatera Utara, 2010), Tesis tidak di terbitkan.

berpengaruh terhadap pendapatan pedagang sedangkan jenis dagangan tidak berpengaruh terhadap pendapatan pedagang.¹⁰

Nawang Putri Sendang S, Pengaruh Biaya Bahan Baku dan Biaya Tenaga Kerja Langsung Terhadap Hasil Produksi Tenun di Sentra Industri Tenun ATBM Desa Pakumbulan. Variabel dependen dari penelitian ini adalah hasil produksi, sedangkan variabel independennya adalah biaya bahan baku dan tenaga kerja langsung. Penelitian ini menggunakan metode analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan koefisien determinasi (yang diperoleh adalah sebesar 79,8% dan sisanya untuk sebesar 21,2% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang diluar model penelitian ini). Sedangkan dari hasil pengujian secara simultan diperoleh f hitung sebesar 130.0 yang memperoleh signifikansi 0,000. Dari uji parsial masing-masing variabel bebas adalah biaya bahan baku dan biaya tenaga kerja langsung. Ada pengaruh biaya bahan baku dan biaya tenaga kerja langsung terhadap hasil produksi tenun di sentra industry tenun ATBM.

Irawati, Pengaruh Faktor Produksi Terhadap Tingkat Pendapatan Pengusaha Kerajinan Alat Tenun Bukan Mesin (ATBM) Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus di Desa Pakumbulan Kec. Buaran Kab. Pekalongan). Variabel independen dari penellitian ini adalah modal, bahan baku dan tenaga kerja, sedangkan variabel dependennya adalah tingkat pendapatan. Penelitian ini menggunakan metode analisis regresi linier berganda. Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa secara simultan

¹⁰ Ifani Damayanti, *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Pasar Gede Surakarta*, (Surakarta: Universitas Sebelas Maret, 2011), Skripsi tidak diterbitkan.

maupun parsial modal, bahan baku, dan tenaga kerja berpengaruh secara signifikan sebesar 51,40%, 17,38% dan 3,49% terhadap tingkat pendapatan pengusaha kerajinan alat tenun bukan mesin (ATBM), faktor yang paling dominan mempengaruhi tingkat pendapatan pengusaha kerajinan alat tenun bukan mesin (ATBM) di desa pakumbulan kab. Pekalongan adalah modal yaitu 51,40%.

Rosetyadi Artistyan Firdausa, Meneliti tentang Pengaruh Modal Awal, Lama Usaha dan Jam Kerja terhadap Pendapatan Pedagang Kios di Pasar Bintoro Demak. Penelitian ini menggunakan analisis regresi linear berganda dengan pengumpulan data berupa data primer. Hasil penelitian ini secara parsial menunjukkan bahwa modal awal, lama usaha dan jam kerja berpengaruh terhadap pendapatan pedagang. Sedangkan secara simultan modal awal, lama usaha dan jam kerja berpengaruh terhadap pendapatan pedagang.¹¹

Muhammad Nasrun Safitra, Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Produksi Industri Tahu dan Tempe Di Kota Makasar. Variabel independen dalam penelitian ini adalah modal tetap, bahan baku dan tenaga kerja, sedangkan variabel dependennya adalah tingkat produksi. Penelitian ini menggunakan Analisis regresi linier berganda dan data yang digunakan berupa data primer. Adapun hasilnya adalah secara parsial faktor modal tetap dan bahan baku berpengaruh positif dan signifikan terhadap produksi, sedangkan faktor tenaga kerja berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap produksi.

¹¹ Rosetyadi Artistyan Firdausa, *Pengaruh Modal Awal, Lama Usaha dan Jam Kerja Terhadap Pendapatan Pedagang Kios di Pasar Bintoro Demak*, (Semarang : Universitas Diponegoro, 2012), Skripsi tidak diterbitkan.

Table 1.2

Ringkasan Penelitian Terdahulu

No.	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Perbedaan
1	Galih Suryananto (2005)	Analisis Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Pendapatan Pedagang Konveksi	Analisis regresi linier berganda dan data yang digunakan berupa data primer.	Bahwa Modal Dagang dan Pengalaman Berdagang signifikan mempengaruhi tingkat pendapatan pedagang konveksi, sedangkan Jam Berdagang tidak signifikan mempengaruhi tingkat pendapatan pedagang konveksi	Populasi yang diteliti adalah Pengusaha Konveksi di Desa Tangkil kulon Kec. Kedungwuni, Kab. Pekalongan dan variabel independen yang di teliti hanya Modal Kerja dan Jumlah Tenaga Kerja.
2	Noor Yuli Astuti (2007)	Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Pengusaha Meubel Di Kecamatan Mlonggo Kabupaten Jepara	Analisis regresi linier berganda dan data yang digunakan berupa data primer.	Bahwa secara simultan faktor Modal Kerja, Tenaga Kerja Dan Produk signifikan mempengaruhi pendapatan, sedangkan secara parsial menunjukkan bahwa faktor modal kerja, tenaga kerja dan produk berpengaruh terhadap pendapatan dengan kontribusi masing-masing variabel adalah 13,9%, 25,9%; 15,3% untuk modal kerja, tenaga kerja dan produk	Populasi yang diteliti adalah pengusaha konveksi di Desa Tangkil kulon Kec. Kedungwuni, Kab. Pekalongan dan variabel independen yang di teliti hanya Modal Kerja dan Jumlah Tenaga Kerja.
3	Ayu Ratna Wulandari (2008)	Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Pengusaha Brem Di Kabupaten Madiun	Analisis regresi linier berganda dan data yang digunakan berupa	Bahwa Modal, Jumlah Tenaga Kerja, Tingkat Pendidikan, Pengalaman Usaha dan Waktu Operasi Per Hari berpengaruh secara signifikan	Populasi yang diteliti adalah pengusaha konveksi di Desa Tangkil kulon Kec. Kedungwuni, Kab. Pekalongan dan variabel

			data primer.	terhadap pendapatan pengusaha Brem. Faktor yang paling dominan pengaruhnya adalah tenaga kerja	independen yang di teliti hanya Modal Kerja dan Jumlah Tenaga Kerja.
4	Muchamad Arifin (2009)	Pengaruh Penggunaan Modal Kerja dan Biaya <i>Overhead</i> Pabrik Terhadap Pendapatan Industri Tahu Pada Anggota KOPTI Semarang Timur di Desa Tandang Kota Semarang	Analisis regresi linier berganda dan data yang digunakan berupa data primer.	Bahwa Modal Kerja berpengaruh secara positif terhadap pendapatan, artinya setiap bertambahnya modal kerja akan terjadi kenaikan pendapatan, akan tetapi sebaliknya, biaya <i>overhead</i> pabrik berpengaruh negatif terhadap pendapatan, yang artinya setiap kenaikan BOP menyebabkan penurunan pendapatan.	Populasi yang diteliti adalah pengusaha konveksi di Desa Tangkil kulon Kec. Kedungwuni, Kab. Pekalongan dan variabel independen yang di teliti hanya Modal Kerja dan Jumlah Tenaga Kerja.
5	Mika Melina Harahap (2010)	Analisis Pengaruh Faktor-Faktor Produksi terhadap Pendapatan Pengrajin Bambu di Kota Binjai	Analisis ekonometrika dengan pendekatan kuadrat terkecil (ordinary least square) dan menggunakan data primer.	Secara parsial menunjukkan bahwa modal, pengalaman kerja, dan tenaga kerja berpengaruh terhadap pendapatan pengrajin sedangkan tingkat pendidikan tidak berpengaruh terhadap pendapatan pengrajin. Secara simultan menunjukkan bahwa modal, tingkat pendidikan, pengalaman kerja dan tenaga kerja mempengaruhi pendapatan pengrajin.	Populasi yang diteliti adalah pengusaha konveksi di Desa Tangkil kulon Kec. Kedungwuni, Kab. Pekalongan dan variabel independen yang di teliti hanya Modal Kerja dan Jumlah Tenaga Kerja.
6	Ifani Damayanti (2011)	Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Pasar Gede Kota Surakarta	Analisis regresi linier berganda dan data yang digunakan adalah	Modal dan jam kerja berpengaruh terhadap pendapatan pedagang sedangkan jenis dagangan tidak berpengaruh terhadap pendapatan	Populasi yang diteliti adalah pengusaha konveksi di Desa Tangkil kulon Kec. Kedungwuni, Kab. Pekalongan dan variabel

				pedagang.	independen yang di teliti hanya Modal Kerja dan Jumlah Tenaga Kerja.
7	Nawang Putri Sendang S. (2011)	Pengaruh biaya bahan baku dan biaya tenaga kerja langsung terhadap hasil produksi tenun di sentra industry tenun ATBM desa pakumbulan.	Analisis regresi linier berganda dan data yang digunakan berupa data primer.	Hasil penelitian menunjukkan koefisien determinasi (yang diperoleh adalah sebesar 79,8% dan sisanya untuk sebesar 21,2% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang diluar model penelitian ini). Sedangkan dari hasil pengujian secara simultan diperoleh f hitung sebesar 130.0 yang memperoleh signifikansi 0,000. Dari uji parsial masing-masing variabel bebas adalah biaya bahan baku dan biaya tenaga kerja langsung. Ada pengaruh biaya bahan baku dan biaya tenaga kerja langsung terhadap hasil produksi tenun di sentra industry tenun ATBM.	Populasi yang diteliti adalah pengusaha konveksi di Desa Tangkil kulon Kec. Kedungwuni, Kab. Pekalongan dan variabel independen yang di teliti hanya Modal Kerja dan Jumlah Tenaga Kerja.
8	Irawati (2012)	Pengaruh Faktor Produksi Terhadap Tingkat Pendapatan Pengusaha Kerajinan Alat Tenun Bukan Mesin (ATBM) Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Ksus Di Desa Pakumbulan Kec. Buaran	Analisis regresi linier berganda dan data yang digunakan berupa data primer.	Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa secara simultan maupun parsial modal, bahan baku, dan tenaga kerja berpengaruh secara signifikan sebesar 51,40%, 17,38% dan 3,49% terhadap tingkat pendapatan pengusaha kerajinan alat tenun bukan mesin (ATBM), faktor	Populasi yang diteliti adalah pengusaha konveksi di Desa Tangkil kulon Kec. Kedungwuni, Kab. Pekalongan dan variabel independen yang di teliti hanya Modal Kerja dan Jumlah Tenaga Kerja.

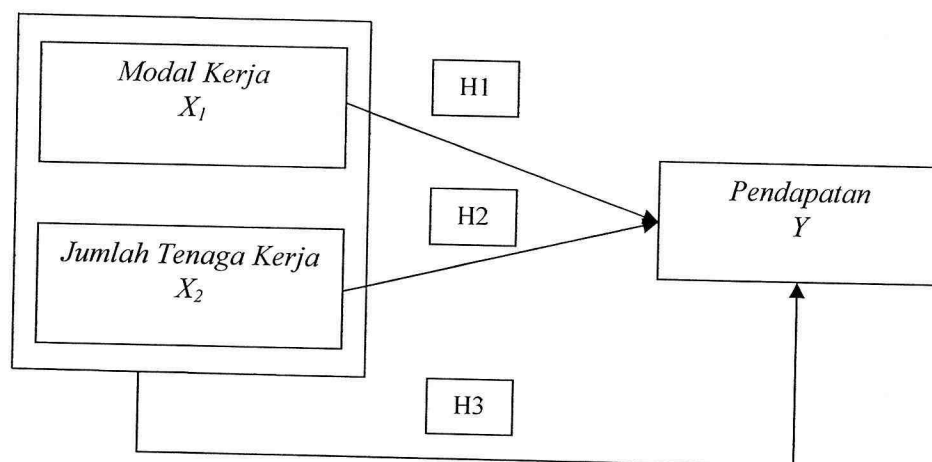
		Kab. Pekalongan).	yang paling dominan mempengaruhi tingkat pendapatan pengusaha kerajinan alat tenun bukan mesin (ATBM) di desa pakumbulan kab. Pekalongan adalah modal yaitu 51,40%.		
9	Rosetyadi Artistyan Firdausa (2012)	Pengaruh Modal Awal, Lama Usaha dan Jam Kerja terhadap Pendapatan Pedagang Kios di Pasar Bintoro Demak.	Modal dan jam kerja berpengaruh terhadap pendapatan pedagang sedangkan jenis dagangan tidak berpengaruh terhadap pendapatan pedagang.	Analisis regresi linier berganda dan data yang digunakan berupa data primer.	Populasi yang diteliti adalah pengusaha konveksi di Desa Tangkil kulon Kec. Kedungwuni, Kab. Pekalongan dan variabel independen yang di teliti hanya Modal Kerja dan Jumlah Tenaga Kerja.
10	Muhammad Nasrun Safitri (2013)	Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Produksi Industri Tahu dan Tempe Di Kota Makasar	Adapun hasilnya adalah secara parsial faktor modal tetap dan bahan baku berpengaruh positif dan signifikan terhadap produksi, sedangkan faktor tenaga kerja berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap produksi.	Analisis regresi linier berganda dan data yang digunakan berupa data primer.	Populasi yang diteliti adalah pengusaha konveksi di Desa Tangkil kulon Kec. Kedungwuni, Kab. Pekalongan dan variabel independen yang di teliti hanya Modal Kerja dan Jumlah Tenaga Kerja.

G. Kerangka Pemikiran

Kerangka pemikiran dalam penelitian ini dapat digambarkan secara sederhana melalui bagan sebagai berikut :

Gambar 1.1

Konsep Kerangka Berfikir



H. Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah asumsi atau dugaan mengenai suatu hal yang dibuat untuk menjelaskan hal yang sering dituntut untuk melakukan pengecekannya.¹²

Berdasarkan tujuan penelitian, rumusan masalah yang diajukan, dan kajian teori yang dikemukakan pada bab-bab sebelumnya, maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

¹² Sudjana, *Metode Penelitian*, Cet. I, (Bandung : Tarsito, 2005), hlm. 219.

- H_{01} : Faktor modal usaha tidak berpengaruh secara parsial terhadap tingkat pendapatan pengusaha konveksi di Desa Tangkil Kulon Kec. Kedungwuni Kab. Pekalongan.
- H_{a1} : Faktor modal usaha berpengaruh secara parsial terhadap tingkat pendapatan pengusaha konveksi di Desa Tangkil Kulon Kec. Kedungwuni Kab. Pekalongan.
- H_{02} : Faktor jumlah tenaga kerja tidak berpengaruh secara parsial terhadap tingkat pendapatan pengusaha konveksi di Desa Tangkil Kulon Kec. Kedungwuni Kab. Pekalongan.
- H_{a2} : Faktor jumlah tenaga kerja berpengaruh secara parsial terhadap tingkat pendapatan pengusaha konveksi di Desa Tangkil Kulon Kec. Kedungwuni Kab. Pekalongan.
- H_{03} : Faktor modal usaha dan jumlah tenaga kerja tidak berpengaruh secara simultan terhadap tingkat pendapatan pengusaha konveksi di Desa Tangkil Kulon Kec. Kedungwuni Kab. Pekalongan.
- H_{a3} : Faktor modal kerja dan jumlah tenaga kerja berpengaruh secara simultan terhadap tingkat pendapatan pengusaha konveksi di Desa Tangkil Kulon Kec. Kedungwuni Kab. Pekalongan.

I. Metode Penelitian

a) Populasi Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.¹³ Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pengusaha konveksi di Desa Tangkil Kulon Kec. Kedungwuni yang berjumlah 36 unit.

b) Sampel

Menurut Gay dan Diehl (1996) dalam Kuncoro (2003) secara umum jumlah sampel minimal yang dapat diterima untuk suatu studi tergantung dari jenis studi yang dilakukan. Untuk studi deskriptif, sampel 10% dari populasi dianggap merupakan jumlah amat minimal. Untuk populasi yang lebih kecil, setidaknya 20% mungkin diperlukan.

Menurut Roscoe dalam Sugiyono (2008) bahwa :

1. Ukuran sampel yang layak dalam penelitian adalah antara 30 s/d 500.
2. Bila sampel dibagi dalam kategori (missal : p-w, pns, ps dll). Maka anggota sampel setiap kategori minimal 30.
3. Bila dalam penelitian akan melakukan analisis dengan multivariate (regresi berganda), maka jumlah anggota minimal 10 kali dari jumlah variabel yang diteliti. Missal : variabel penelitian ada 3 (independen dan dependen) maka jumlah anggota sampel $10 \times 3 = 30$.

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung : Alfabeta, 2005), hlm. 13.

4. Untuk penelitian eksperimen yang sederhana, yang menggunakan kelompok eksperimen dan kelompok control, maka jumlah anggota sampel masing-masing antara 10 s/d 20.¹⁴

Dikarenakan penelitian ini merupakan penelitian deskriptif, yaitu pengumpulan data untuk menjawab pertanyaan mengenai pendapatan pengusaha konveksi dan akan melakukan analisis dengan multivariate (regresi berganda), maka sampel yang akan diteliti merupakan seluruh pengusaha konveksi yang berada di Desa Tangkil Kulon Kec. Kedungwuni Kab. Pekalongan sebanyak 36 pengusaha konveksi.

Teknik pengambilan sampel ini dilakukan secara *random sampling*. Pengambilan sampel secara random ini karena semua subjek-subjek di dalam populasi dianggap sama seperti sama-sama home industri dan sama-sama usahanya. Dengan demikian, maka peneliti memberi hak yang sama kepada setiap subjek untuk memperoleh kesempatan (chance) dipilih menjadi sampel.¹⁵

Pengambilan sampel ini harus dilakukan sedemikian rupa sehingga diperoleh sampel yang benar-benar dapat berfungsi sebagai contoh, atau dapat menggambarkan keadaan populasi yang sebenarnya. Dengan istilah lain, sampel harus representatif. Maka dalam penelitian ini peneliti memutuskan untuk mengambil jumlah sampel di atas jumlah sampel minimal, yaitu sebanyak 36 sampel agar lebih representatif.

¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung : CV. Alfabeta, 2008), hlm. 90-91.

¹⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Pendekatan Suatu Praktek*, (Jakarta : PT. Rineka Cipta, 2006), hlm. 134.

c) Definisi operasional variabel

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya.¹⁶

Dalam penelitian ini menggunakan dua variabel, yaitu variabel independen atau bebas (X) dan variabel dependen atau terikat (Y).

Variabel bebas (*independe*) adalah variabel yang mempengaruhi atau yang terjadi perubahannya atau timbulnya variabel terikat (*dependen*). Variabel bebas (*independen*) dalam penelitian ini adalah modal kerja dan jumlah tenaga kerja.

Variabel terikat (*dependen*) adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas (*independen*). Variabel terikat (*dependen*) dalam penelitian ini adalah pendapatan.

¹⁶ Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, (Bandung : CV. Alfabeta, 2002).

Tabel 1.3

Definisi Operasional Variabel

Variabel	Devinisi variabel	Indikator	Skala
Variabel (X) Modal Kerja (X1)	Merupakan kekayaan / aktiva yang diperlukan oleh perusahaan untuk menyelenggarakan kegiatan sehari-hari yang selalu berputar dalam periode tertentu.	1. Kas 2. Nilai bahan baku	Rasio
Jumlah Tenaga Kerja (X2)	Individu yang menawarkan ketrampilan dan kemampuan untuk memproduksi barang / jasa agar perusahaan dapat meraih keuntungan dan untuk individu tersebut akan memperoleh upah / gaji sesuai dengan ketrampilan yang dimilikinya.	Jumlah tenaga kerja yang ada di dalam perusahaan	Rasio
Variabel (Y) Tingkat Pendapatan	Pendapatan adalah hasil uang yang di terima oleh suatu perusahaan dari penjualan barang atau pemberian jasa kepada pelanggan.	Pendapatan bersih yang merupakan hasil yang di terima dari jumlah seluruh penerimaan setelah di kurangi pengeluaran biaya operasi.	Rasio

d) Jenis Penelitian

Jenis penelitian dalam skripsi ini adalah Pendekatan kuantitatif, yaitu tipe penelitian untuk mengukur adanya pengaruh atau tidak terhadap unit yang diteliti. Data yang digunakan adalah data kuantitatif, yaitu data yang diukur dalam skala *numerik* (angka). Penelitian ini menggunakan data rasio, yaitu data yang diperoleh langsung dari responden yaitu pengusaha konveksi.

e) Sumber data penelitian

Data dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh melalui penyebaran kuesioner, dokumentasi, dan wawancara langsung dengan responden. Sedangkan sumber data dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder.

- a. Data Primer adalah sumber data yang diperoleh secara langsung dari sumber asli, tidak melalui media perantara dan berhubungan dengan objek yang akan diteliti yaitu pengusaha konvesi di Desa Tangkil Kulon Kec. Kedungwuni Kab. Pekalongan.
- b. Data sekunder adalah sumber data penelitian yang diperoleh peneliti melalui media perantara. Dalam penelitian ini sumber data sekunder diperoleh melalui studi *litelature* yang berhubungan dengan penelitian, baik berupa buku yang memuat teori, hasil penelitian terdahulu, dari situs *website*, brosur dan lain-lain.

f) Metode pengumpulan data

Untuk mendapatkan data yang dibutuhkan dalam penelitian ini, maka peneliti menggunakan beberapa metode :

1. Metode Observasi

Observasi merupakan salah satu teknik operasional pengumpulan data melalui proses pencatatan secara cermat dan sistematis terhadap objek yang diamati secara langsung.¹⁷ Dalam penelitian ini penulis melakukan observasi kepada pengusaha konveksi di Desa Tangkil Kulon

¹⁷Muhammad Teguh, *Metodologi Penelitian Ekonomi (Teori dan Aplikasi)*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2005), hlm.133.

Kec. Kedungwuni Kab. Pekalongan untuk mengetahui keadaan sekitar dan untuk mendapatkan data yang dibutuhkan.

2. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang lain. Pelaksanaannya dapat dilakukan secara langsung berhadapan dengan responden yaitu pengusaha konveksi tetapi dapat juga secara tidak langsung seperti memberikan daftar pertanyaan untuk dijawab pada kesempatan lain.¹⁸ Metode ini digunakan untuk mendapatkan informasi tentang laporan keadaan modal dan jumlah tenaga kerja dalam usaha konveksi di Desa Tangkil Kulon Kec. Kedungwuni Kab. Pekalongan serta informasi lain yang diperlukan tentang industry konveksi secara keseluruhan.

3. Metode Kuesioner atau Angket

Kuesioner adalah cara pengumpulan data dengan daftar pertanyaan yang diberikan kepada responden dengan maksud agar responden bersedia memberikan jawaban yang sesuai.¹⁹ Metode ini digunakan untuk memperoleh beberapa data modal kerja dan jumlah tenaga kerja yang mempengaruhi tingkat pendapatan pengusaha konveksi di Desa Tangkil Kulon Kec. Kedungwuni Kab. Pekalongan. Teknik ini digunakan untuk meraih data primer atau variabel yang diteliti guna dianalisis secara kuantitatif dengan menggunakan uji statistik.

¹⁸ Umar Husein, *Metode Penelitian Untuk Skripsi Dan Tesis Bisnis*, Ed. II, (Jakarta : Rajawali Pers, 2009), hlm. 31.

¹⁹ Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta PT. Rineka Cipta, 1995), hlm. 136.

4. Metode Dokumentasi

Dokumentasi adalah data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, buku, majalah, notulen rapat, dan lain sebagainya.²⁰ Dalam teknik pengumpulan data dengan dokumentasi ini peneliti menyelidiki data-data yang bersifat sekunder, data ini dapat diperoleh dari arsip-arsip seperti profil desa dan lain sebagainya yang berkaitan dengan obyek penelitian, seperti artikel, dan berita surat kabar atau dari internet.

g) Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis data dengan langkah-langkah sebagai berikut :

1) Uji Asumsi Klasik

Untuk mengetahui apakah model regresi benar-benar menunjukkan hubungan yang signifikan dan *representative* maka model tersebut harus memenuhi asumsi klasik. Ada empat pengujian dalam uji asumsi klasik, yaitu :

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi variabel terikat dan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak.²¹ Model regresi yang baik adalah

²⁰Husein Umar, *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*, (Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 2009), hlm. 41.

²¹ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS Edisi 3*, (Semarang : UNDIP, 2007), hlm. 110.

memiliki distribusi normal atau mendekati normal. Ada dua cara untuk mendeteksi apakah residual berdistribusi normal atau tidak, yaitu dengan analisis grafik dan analisis statistik.

Dasar pengambilan keputusan dari menggunakan analisis grafik adalah dengan melihat pola sebaran dari sekitar garis diagonal. Apabila data tersebut menyebar di sekitar garis diagonal, maka dapat disimpulkan bahwa data tersebut berdistribusi normal. Sedangkan dasar pengambilan keputusan dari menggunakan analisis statistik (dalam penelitian ini menggunakan uji *Komogrof-Smirnov*) adalah dengan membandingkan nilai tingkat kepercayaan ($\alpha = 0,05$). Apabila nilai $sig >$ nilai α , maka dapat disimpulkan bahwa model regresi memiliki data berdistribusi normal.

b. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas pada uji asumsi klasik digunakan, bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel bebas atau independen lainnya. Model regresi yang baik adalah model yang tidak terdapat gejala multikolinieritas. Gejala multikolinieritas pada suatu model dapat dilihat dari nilai *variance inflation fatoe* (VIF) dan nilai *tolerance*. Dasar pengambilan keputusannya adalah nilai $VIF < 10$, maka model regresi memiliki

gejala multikolinieritas. Apabila nilai *tolerance* < 0,01, maka model regresi memiliki gejala multikolinieritas.²²

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual suatu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika varians dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain tetap, disebut homoskedastisitas, sementara itu, untuk varians yang berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas.²³ Analisis deteksi adanya masalah heteroskedastisitas dalam penelitian ini adalah menggunakan grafik *scatterplot*.

Dasar pengambilan keputusan dengan menggunakan grafik *scatterplot* adalah dengan pola yang dibentuk oleh titik-titik dalam grafik. Apabila titik-titik tersebut membentuk pola-pola tertentu, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat gejala heteroskedastisitas. Sedangkan dasar pengambilan keputusan dengan uji *glejser* adalah dengan membandingkan nilai $sig > \alpha$, maka dapat disimpulkan, bahwa model regresi tidak terdapat gejala heteroskedastisitas.

²² Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19*, (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2011), Cet. Ke-5, hlm. 105-106.

²³ Husein Umar, *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2009), hlm. 179.

d. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi dilakukan untuk menguji apakah dalam suatu model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pada periode $t-1$ (sebelumnya). Cara yang digunakan untuk mendiagnosa autokorelasi adalah uji *Durbin Watson* (DW test).

Dasar pengambilan keputusan dengan menggunakan uji *Durbin Watson* adalah :²⁴

DW	Kesimpulan
$< dL$	Ada autokorelasi (+)
$dL \text{ s.d. } dU$	Tanpa kesimpulan
$dU \text{ s.d. } 4 - dU$	Tidak ada autokorelasi
$4 - dU \text{ s.d. } 4 - dL$	Tanpa kesimpulan
$> 4 - dL$	Ada autokorelasi (-)

2) Analisis Regresi Linier Berganda

Dalam penelitian ini terdiri dari beberapa variabel bebas. Oleh karena itu, dalam penelitian ini menggunakan model regresi berganda dengan spesifikasi model sebagai berikut :

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + e$$

Dimana:

Y = Variabel pendapatan

²⁴ Mudrajad Kuncoro, *Metode Kuantitatif Teori dan Aplikasi untuk Bisnis dan Ekonomi*, hlm. 91.

- a = Bilangan konstanta
- b_1, b_2 = Koefisien persamaan regresi prediktor X_1, X_2 .
- X_1 = Modal kerja
- X_2 = Jumlah Tenaga kerja
- e = Error

3) Uji Hipotesis

a. Uji t (parsial)

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas secara individual dalam menerangkan variasi variabel terikat. Hipotesis nol (H_0) yang hendak diuji adalah apakah suatu parameter (b_i) sama dengan nol. Artinya apakah suatu variabel independen bukan merupakan penjelas yang signifikan terhadap variabel dependen. Hipotesis alternatifnya (H_a) parameter suatu variabel tidak sama dengan nol. Artinya, variabel tersebut merupakan penjelas yang signifikan terhadap variabel dependen.²⁵

Kriteria pengambilan keputusan :

- a) Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak, berarti masing-masing variabel bebas secara parsial/ individu mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat.

²⁵ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19*, (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2011), Cet. Ke-5, hlm. 98-99.

b) Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_0 diterima, berarti masing-masing variabel bebas parsial/ individu tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat.

b. Uji F (simultan)

Uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen atau bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen/terikat. Hipotesis nol (H_0) yang hendak diuji adalah apakah semua parameter dalam model sama dengan nol. Artinya apakah semua variabel independen bukan merupakan penjelas yang signifikan terhadap variabel dependen. Hipotesis alternatifnya (H_a) tidak semua parameter secara simultan sama dengan nol. Artinya, semua variabel independen secara simultan merupakan penjelas yang signifikan terhadap variabel dependen.²⁶

Kriteria pengambilan keputusan :

- a) Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_0 ditolak, berarti masing-masing variabel bebas secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat.
- b) Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_0 diterima, berarti masing-masing variabel secara bersama-sama tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat.

²⁶ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19*, (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2011), Cet. Ke-5, hlm. 98.

4) Uji Koefisien Determinasi

Dalam uji regresi linier berganda ini dianalisis pula besarnya determinasi (R^2) keseluruhan R^2 digunakan untuk mengukur ketepatan yang paling baik dari analisis linier berganda. Jika R^2 yang diperoleh mendekati 1 (satu) maka dapat dikatakan semakin kuat model tersebut menerangkan variabel bebas terhadap variabel terikat. Sebaliknya jika R^2 mendekati 0 (nol), maka semakin lemah variabel-variabel bebas menerangkan variabel terikat.

J. Sistematika Penulisan

Untuk memudahkan pemahaman dan memperjelas arah pembahasan maka penulisan skripsi disistematiskan menjadi 5 bab dengan uraian sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini penulis menguraikan tentang latar belakang masalah, rumusan dan pembatasan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kerangka pemikiran, telaah pustaka, hipotesis, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

BAB II LANDASAN TEORI

Dalam bab ini penulis menguraikan teori-teori yang mendasari penelitian.

BAB III GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

Bab ini merupakan gambaran umum lokasi penelitian, yang menerangkan keadaan wilayah penelitian yang berkaitan dengan perkembangan industri konveksi di Desa Tangkil Kulon Kec. Kedungwuni Kab. Pekalongan.

BAB IV ANALISIS DATA

Bab ini berisi tentang hasil penelitian dan pembahasannya.

BAB V PENUTUP

Merupakan bagian penutup yang berisi kesimpulan dan saran. Hasil penelitian dapat dijadikan acuan bagi perusahaan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dikemukakan dalam bab sebelumnya, maka dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut

:

1. Secara parsial variabel modal kerja berpengaruh signifikan terhadap pendapatan usaha, dengan perbandingan nilai t-hitung dan t-tabel sebesar $7,370 > 2,028$ dan tingkat signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel modal kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat pendapatan pengusaha konveksi di Desa Tangkil Kulon.
2. Secara parsial variabel tenaga kerja tidak berpengaruh signifikan terhadap pendapatan usaha, dengan perbandingan nilai t-hitung dan t-tabel sebesar $-0,394 < 2,028$ dan tingkat signifikansi pada variabel tenaga kerja sebesar $0,696 > 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa tenaga kerja berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap tingkat pendapatan pengusaha konveksi di Desa Tangkil Kulon.
3. Dari uji F dapat diketahui bahwa kedua variabel bebas yaitu modal kerja dan tenaga kerja secara simultan berpengaruh signifikan terhadap pendapatan usaha dengan perbandingan nilai Fhitung dan Ftabel sebesar $28,451 > 3,23$ dan tingkat signifikan $0,000 < 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa pengaruh

modal kerja dan tenaga kerja secara simultan (bersama-sama) berpengaruh signifikan terhadap tingkat pendapatan pengusaha konveksi di Desa Tangkil Kulon.

B. Saran

Berdasarkan hasil simpulan dari penelitian tersebut di atas, maka diajukan saran sebagai berikut :

1. Bagi pengusaha konveksi di Kabupaten Pekalongan khususnya di Desa Tangkil Kulon
 - a. Sebaiknya dapat memaksimalkan penggunaan modal kerja dan tenaga kerja secara baik demi tujuan perusahaan.
 - b. Harus dapat melakukan pengelolaan usaha secara benar, baik pengelolaan kas, bahan baku, tenaga kerja, keuangan, dan memadukan semua unsur tersebut agar dapat memberikan hasil yang maksimal bagi perusahaan.
 - c. Dengan modal kerja yang lebih dari cukup dan tenaga kerja berkualitas, baik keterampilan maupun kinerjanya, maka suatu usaha akan berjalan dengan lancar dan akan menghasilkan pendapatan yang tinggi.
 - d. Harus membuat pengelolaan keuangan usaha yang lebih baik dengan memisahkan antara harta usaha dan harta pribadi, sehingga akan mempermudah dalam mengelola keuangan dan penilaian usaha dengan melihat pendapatan yang diperoleh secara jelas. jika hal ini tidak dilakukan, maka keuangan perusahaan tidak akan terkelola dengan baik, dan untuk ke

depannya akan dapat mengalami kekurangan modal usaha, karena dikhawatirkan jika harta usaha dengan pribadi tidak dipisah secara jelas, maka akan memudahkan pemilik menggunakan dana usaha untuk keperluan pribadinya.

- e. Harus mampu meningkatkan inovasi produk, meningkatkan kreativitas dan jiwa semangat kerja yang tinggi, serta melakukan pemasaran yang efektif.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Berdasarkan hasil penelitian diketahui adanya pengaruh yang signifikan dari modal kerja dan jumlah tenaga kerja terhadap tingkat pendapatan usaha. Oleh karena itu, bagi peneliti selanjutnya yang ingin meneliti tentang faktor-faktor yang berpengaruh terhadap tingkat pendapatan dapat menambahkan variabel independen lain seperti faktor hasil produksi, lama usaha, jumlah jam kerja, hasil produksi, dan lain-lain.

3. Bagi Pemerintah

Berdasarkan hasil penelitian diketahui adanya pengaruh positif dari variabel modal kerja terhadap tingkat pendapatan pengusaha. Hal ini sesuai dengan teori mikro ekonomi bahwa modal kerja berhubungan positif dengan pendapatan. Berhubung selama ini para pengusaha masih menggunakan modal pribadi karena belum adanya kebijakan pemerintah dalam permodalan usaha konveksi, maka langkah kebijaksanaan pemerintah mulai memberikan permodalan terhadap usaha ini agar dapat meningkatkan pendapatan.

DAFTAR PUSTAKA

Jurnal :

- Arifin, Muhammad, “*Pengaruh Penggunaan Modal Kerja dan Biaya Overhead Pabrik Terhadap Pendapatan Industry Tahu Pada Anggota KOPTI Semarang*”, Skripsi Sarjana Ekonomi.
- Artistyan Firdausa, Rosetyadi, *Pengaruh Modal Awal, Lama Usaha dan Jam Kerja Terhadap Pendapatan Pedagang Kios di Pasar Bintoro Demak*, (Semarang : Universitas Diponegoro, 2012), Skripsi tidak diterbitkan.
- Damayanti, Ifani, *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Pasar Gede Surakarta*, (Surakarta: Universitas Sebelas Maret, 2011), Skripsi tidak diterbitkan.
- Malik, Rachmawati dan Hotniar Siringoringo, *Analisis Pengaruh Kredit, Aset Dan Jumlah Pegawai Terhadap Pendapatan Usaha Kecil Menengah (UKM) Penerima Kredit Bank Perkreditan Rakyat*, Jurnal, (Jakarta: Universitas Gunadarma, 2009), ([www.gunadarma.ac.id/library/articles/postgraduate/management/Perbankan/ Artikel_91205144.pdf](http://www.gunadarma.ac.id/library/articles/postgraduate/management/Perbankan/Artikel_91205144.pdf)), (diunduh tanggal 21 Juni 2014), hlm. 4.
- Melina Harahap, Mika. *Analisis Pengaruh Faktor-Faktor Produksi Terhadap Pendapatan Pengrajin Bambu di Kota Binjai*, (Medan: Universitas Sumatera Utara, 2010), Tesis tidak di terbitkan.
- Nasrun Safitra, Muhammad, “*Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Produksi Industri Tahu dan Tempe Di Kota Makasar*”, (Makasar : Universitas Hasanuddin, 2013), hlm. 46.
- Ni Wayan Ana Purnamayanti, I Wayan Suwendra, dan Ni Nyoman Yulianthini, *Pengaruh Pemberian Kredit Dan Modal terhadap Pendapatan UKM*, Jurnal, (Singaraja: Universitas Pendidikan Ganesha, 2014), (ejournal.undiksha.ac.id), (diunduh tanggal 4 Maret 2014), hlm. 4.

Rachmawati Malik dan Hotniar Siringoringo, *Analisis Pengaruh Kredit, Aset Dan Jumlah Pegawai Terhadap Pendapatan Usaha Kecil Menengah (UKM) Penerima Kredit Bank Perkreditan Rakyat*, Jurnal, (Jakarta: Universitas Gunadarma, 2009), (www.gunadarma.ac.id/library/articles/postgraduate/management/Perbankan/Artikel_91205144.pdf), (diunduh tanggal 21 Juni 2014), hlm. 3.

Wahyudi, Agus dan Nina Oktariana, "*Analisi Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Pendapatan Pedagang Pasar Tradisional*", Jurnal Ekonomi dan Manajemen, 2007.

Yuli Astuti, Noor, "*Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Pengusaha Meubel Di Kecamatan Mlonggo Kabupaten Jepara*", Skripsi Sarjana Ekonomi, (Semarang : Universitas Negeri Semarang, 2007), hlm. 30.

Buku :

Al Haryono, Jusup. *Dasar-Dasar Akuntansi Jilid I*, Ed. 6, (Yogyakarta : STIE YKPN, 2005), hlm. 24.

Anoraga, Pandji. *Manajemen Bisnis*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2000), hlm. 45.

Arikunto, Suharsimi. *Manajemen Penelitian*, (Jakarta PT. Rineka Cipta, 1995), hlm. 136.

Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Pendekatan Suatu Praktek*, (Jakarta : PT. Rineka Cipta, 2006), hlm. 134.

Astamoen, Moko P. *Enterprenuership Dalam Perspektif Kondisi Bangsa*, (Bandung: Alfabeta, 2005), hlm. 387.

Bintari dan Suprihatin, *Ekonomi dan Koperasi*, (Bandung : Ganesa Exact, 1984), hlm. 35.

Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1990), cetakan ke-3, hlm. 113.

- Ghozali, Imam. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19*, (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2011), Cet. Ke-5, hlm. 105-106.
- Gitosudarmo, Indriyo. *Manajemen Keuangan*, (Yogyakarta : BPFE-Yogyakarta, 2002), hlm. 36.
- Hubeis, Musa. *Prospek Usaha Kecil dalam Wadah Inkubator Bisnis*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2009), hlm. 4-6.
- Husein, Umar. *Metode Penelitian Untuk Skripsi Dan Tesis Bisnis*, Ed. II, (Jakarta : Rajawali Pers, 2009), hlm. 31.
- Iffham Sholihin, Ahmad. *Buku Pintar Ekonomi Syariah*, Cet. I, (Jakarta: PT. Gramedia, 2010), hlm. 621.
- Kamarudin, Ahmad. *Dasar-Dasar Manajemen Modal Kerja*, Cet. I, (Jakarta : PT. Rineke Cipta, 1997), hlm. 1.
- Kuncoro, Mudrajad. *Metode Kuantitatif Teori dan Aplikasi untuk Bisnis dan Ekonomi*, hlm. 91.
- Mankiw, Gregory. *Pengantar Ekonomi, Ed. I, Jilid. I*, (Jakarta : Erlangga, 2005), hlm. 7.
- Munawir, *Analisa Laporan Keuangan*, (Yogyakarta : Liberty, 2002), hlm. 120.
- Prawirosentono, Suyadi. *Pengantar Bisnis Modern*, (Jakarta : PT. Bumi Aksara, 2002), hlm. 132.
- Rhenald kasali, dkk, *Modul kewirausahaan untuk program strata 1*, (Jakarta: Hikmah, 2010), hlm. 171.
- Rima dan Buono, *PJM PRONNANGKIS Desa Tangkil Kulon*, (Pekalongan: Tim PJM, 2014).
- Riyanto, Banbang. *Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan*, Ed. IV, Cet. I, (Yogyakarta : BPFE Yogyakarta, 1997), hlm. 61.
- Sawir, Agnes. *Analisis Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan Perusahaan*, (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2001), hlm. 129.
- Subanar, Harimurti. *Manajemen Usaha Kecil*, hlm. 2.

- Sudjana, *Metode Penelitian*, Cet. I, (Bandung : Tarsito, 2005), hlm. 219.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung : CV. Alfabeta, 2008), hlm. 90-91.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung : Alfabeta, 2005), hlm. 13.
- Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, (Bandung : CV. Alfabeta, 2002).
- Sukirno, Sadono. *Ekonomi Pembangunan*, (Jakarta: Fakultas Ekonomi UI, 2002), hlm. 49.
- Swasta, Basu. *Pengantar Bisnis Modern*, (Yogyakarta : Liberty, 1998), hlm. 262.
- Tampubolon, Manahan P. *Manajemen Operasional*, (Jakarta : Penerbit Ghalia Indonesia, 2004), hlm. 172.
- Teguh, Muhammad. *Metodologi Penelitian Ekonomi (Teori dan Aplikasi)*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2005), hlm.133.
- Tohar, *Mambuka Usaha Kecil*, hlm. 264.
- Umar, Husein. *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*, (Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 2009), hlm. 41.
- Veithzal Riva'i dan Andi Buchari, *Islamic Economic Islamic Economic : Ekonomi Syariah Bukan OPSI, Tetapi Solusi*, Ed I, Cet. I, hlm. 154.
- Wibisono, C. Handoyo. *Manajemen Modal Kerja*, Ed. III. Cet. I, (Yogyakarta : Penerbitan Universitas Atma Jaya, 1997), hlm. 5.

Internet :

<http://bkmtunaskaryamandiri.ac.id>, (diunduh tanggal 14 Desember 2014).

BPS Kabupaten Pekalongan Tahun 2013.

<http://www.bi.go.id/id/tentang-bi/uu-bi/Documents/UU20Tahun2008UMKM.pdf>,
(diunduh tanggal 14 Desember 2014).

<http://www.sjih.depkeu.go.id/fulltext/2003/40~KMK.06~2003Kep.HTM>, (diunduh tanggal 14 Desember 2014).

http://www.depkop.go.id/attachments/article/129/259_KRITERIA_UU_UMKM_No_mor_20_Tahun_2008.pdf, (diunduh tanggal 22 Desember 2014).

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1 Responden Penelitian

No	Nama	Jenis Kelamin	Alamat
1	Adi Sucipto	L	Desa Tangkul Kulon RT.09 RW.05
2	Busaeri	L	Desa Tangkul Kulon RT.14 RW.01
3	Syarifudin	L	Desa Tangkul Kulon RT.11 RW.06
4	Sobirin	L	Desa Tangkul Kulon RT.07 RW.04
5	Slamet Bejo	L	Desa Tangkul Kulon RT.15 RW.02
6	Wasmudi	L	Desa Tangkul Kulon RT.11 RW.06
7	Hj. Tahuri	L	Desa Tangkul Kulon RT.14 RW.01
8	Cashuri	L	Desa Tangkul Kulon RT.10 RW.05
9	Wahyudi	L	Desa Tangkul Kulon RT.07 RW.04
10	Gunawan	L	Desa Tangkul Kulon RT.08 RW.04
11	Supriyanto	L	Desa Tangkul Kulon RT.19 RW.01
12	Darsani	L	Desa Tangkul Kulon RT.19 RW.10
13	Hj. Jono	L	Desa Tangkul Kulon RT.09 RW.05
14	Sudaryo	L	Desa Tangkul Kulon RT.13 RW.01
15	Agus Wibowo	L	Desa Tangkul Kulon RT.19 RW.06
16	Edi Purwanto	L	Desa Tangkul Kulon RT.14 RW.01
17	Taufik	L	Desa Tangkul Kulon RT.10 RW.05
18	Syamsuri	L	Desa Tangkul Kulon RT.14 RW.01
19	Inayah	P	Desa Tangkul Kulon RT.11 RW.06
20	Muh. Arifin	L	Desa Tangkul Kulon RT.15 RW.01
21	Mundzakir	L	Desa Tangkul Kulon RT.10 RW.05
22	M. Rochim	L	Desa Tangkul Kulon RT.07 RW.04
23	A. Salam	L	Desa Tangkul Kulon RT.07 RW.05
24	Yanto	L	Desa Tangkul Kulon RT.10 RW.05
25	Mustajirin	L	Desa Tangkul Kulon RT.10 RW.05
26	Sugeng	L	Desa Tangkul Kulon RT.09 RW.05
27	Hermanto	L	Desa Tangkul Kulon RT.19 RW.10
28	A. Ghofur	L	Desa Tangkul Kulon RT.12 RW.06
29	Asmuni	L	Desa Tangkul Kulon RT.07 RW.04
30	Kholidin	L	Desa Tangkul Kulon RT.15 RW.01
31	H. Wahid	L	Desa Tangkul Kulon RT.11 RW.06
32	H. Sodikin	L	Desa Tangkul Kulon RT.13 RW.01
33	Bambang hermanto	L	Desa Tangkul Kulon RT.11 RW.06
34	Zaenal Arifin	L	Desa Tangkul Kulon RT.07 RW.04
35	Muhlisin	L	Desa Tangkul Kulon RT.11 RW.06
36	Romadhon	L	Desa Tangkul Kulon RT.12 RW.06

Lampiran 2 Hasil Data Responden

HASIL DATA RESPONDEN

NO.	MODAL		JUMLAH (Rp)	TENAGA KERJA	PENDAPATAN BERSIH (Rp)
	KAS (Rp)	BAHAN BAKU (Rp)			
1	25.500.000	110.000.000	135.500.000	10	50.000.000
2	200.000.000	250.000.000	450.000.000	7	145.000.000
3	95.500.000	100.400.000	195.900.000	5	100.000.000
4	15.500.000	95.000.000	110.500.000	15	38.000.000
5	85.000.000	120.000.000	205.000.000	10	70.000.000
6	10.400.000	100.000.000	110.400.000	10	30.600.000
7	11.500.000	70.000.000	81.500.000	10	20.000.000
8	5.500.000	90.600.000	96.100.000	15	32.000.000
9	45.000.000	140.000.000	185.000.000	10	100.000.000
10	24.000.000	14.000.000	38.000.000	13	10.000.000
11	12.000.000	120.000.000	132.000.000	12	40.500.000
12	10.000.000	30.000.000	40.000.000	10	12.000.000
13	15.000.000	122.000.000	137.000.000	10	50.000.000
14	250.000.000	300.000.000	550.000.000	11	320.200.000
15	40.000.000	40.000.000	80.000.000	12	30.000.000
16	20.000.000	50.000.000	70.000.000	13	75.000.000
17	75.000.000	100.000.000	175.000.000	10	55.000.000
18	62.500.000	110.000.000	172.500.000	10	50.400.000

19	10000000	25.000.000	35.000.000	6	15.000.000
20	95.000.000	45.000.000	140.000.000	8	45.000.000
21	100.000.000	95.000.000	195.000.000	11	42.800.000
22	45.000.000	50.000.000	95.000.000	14	100.000.000
23	12.000.000	60.000.000	72.000.000	10	45.000.000
24	150.000.000	50.000.000	200.000.000	15	50.000.000
25	30.000.000	100.000.000	130.000.000	10	110.000.000
26	24.000.000	110.000.000	134.000.000	15	100.000.000
27	6.000.000	70.000.000	76.000.000	11	95.000.000
28	12.000.000	72.000.000	84.000.000	14	60.000.000
29	50.000.000	80.000.000	130.000.000	15	60.000.000
30	15.000.000	140.000.000	155.000.000	15	48.000.000
31	16.000.000	110.000.000	126.000.000	9	96.000.000
32	85.000.000	30.000.000	115.000.000	7	50.000.000
33	10.000.000	120.000.000	130.000.000	5	135.000.000
34	50.000.000	85.000.000	135.000.000	10	90.000.000
35	46.000.000	75.000.000	121.000.000	14	60.000.000
36	10.000.000	115.000.000	125.000.000	15	45.000.000

Lampiran 3 Kuesioner Penelitian

Kuesioner Penelitian

Responden Yang Terhormat,

Kepada Yth. Bapak/Ibu/Sdr/Sdri, dimohon untuk dapat memberikan jawaban pada pertanyaan-pertanyaan yang terdapat dalam kuesioner ini untuk data penelitian dalam penyusunan skripsi mengenai “ **Pengaruh Modal Kerja dan Jumlah Tenaga Kerja Terhadap Tingkat Pendapatan Pengusaha Konveksi di Desa Tangkil Kulon Kec. Kedungwuni Kab. Pekalongan**”. Atas bantuan dan partisipasi Bapak/Ibu dalam mengisi kuesioner ini kami ucapkan terima kasih.

A. Identifikasi Responden

Pertanyaan-pertanyaan berikut ini digunakan untuk mengidentifikasi responden berdasarkan latar belakang umur, pekerjaan, pendidikan dan beberapa aspek lain.

1. No. kuesioner : (diisi penulis)
2. Nama :
3. Jenis kelamin : Laki-Laki Perempuan
4. Usia : Tahun
5. Agama :
6. Nama usaha :
7. Alamat : Desa Tangkil Kulon RT :...../ RW:.....
8. Pendidikan :
9. Lama usaha :
10. Sumber modal : Sendiri Bank (Syariah/Konvensional)

Daftar Pertanyaan

1. Berapa modal awal yang bapak/ibu gunakan untuk mendirikan usaha ini?
Rp.....
2. Berapakah jumlah kas yang sekarang bapak/ibu miliki ?
Rp.....
3. Berapa jumlah nilai bahan baku yang bapak/ibu miliki saat ini?
Rp.....
4. Berapa jumlah seluruh tenaga kerja yang bekerja pada perusahaan bapak/ibu saat ini ?
 - a. Pria :Orang
 - b. Wanita :Orang
5. Berapakah rata-rata pendapatan bersih bapak/Ibu per bulan?
Rp.....

-----Terima Kasih-----

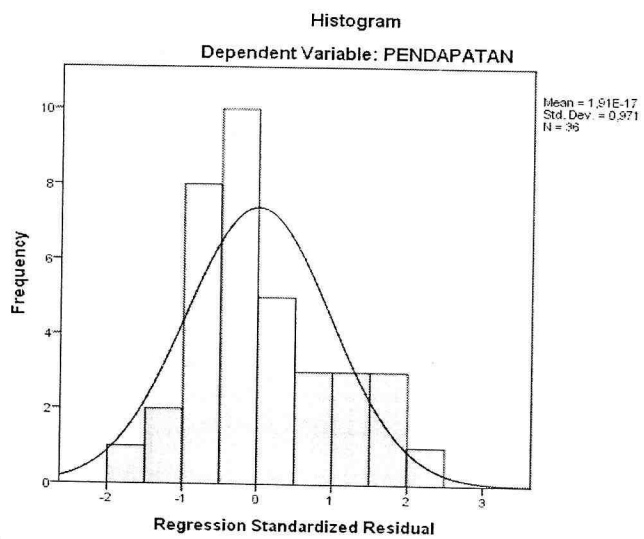
Lampiran 4 OUTPUT SPSS

a. Uji Asumsi Klasik

1) Uji Normalitas

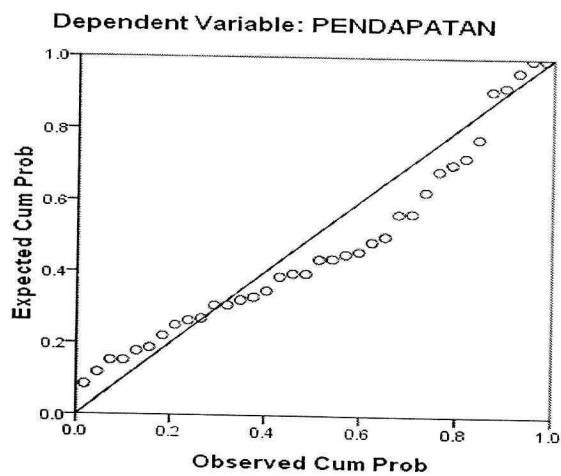
a) Analisis Grafik

1. Histogram-Pendapatan Usaha



2. P-P Plot Pendapatan-USaha

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



b) Uji Statistik Kolmogrov-Smirnov (K-S)

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		36
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	33011495,65959366
	Absolute	,198
Most Extreme Differences	Positive	,198
	Negative	-,085
Kolmogorov-Smirnov Z		1,188
Asymp. Sig. (2-tailed)		,119

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

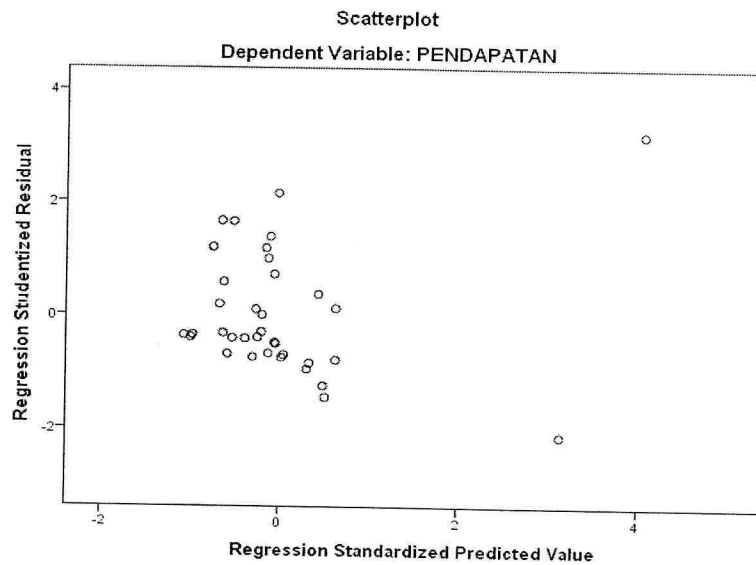
2) Uji Multikolinieritas

Coefficients^a

Model	Collinearity Statistics	Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
(Constant)			
1 MODAL KERJA		,974	1,027
TENAGA KERJA		,974	1,027

a. Dependent Variable: PENDAPATAN

3) Uji Heteroskedastisitas



4) Uji Autokorelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,796 ^a	,633	,611	33997129,825	1,853

a. Predictors: (Constant), TENAGA KERJA, MODAL KERJA

b. Dependent Variable: PENDAPATAN

b. Analisis Regresi Berganda

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
	B	Std. Error	Beta
(Constant)	15378044,980	25271424,352	
1 MODAL KERJA	,432	,059	,788
TENAGA KERJA	-779631,281	1979251,739	-,042

a. Dependent Variable: PENDAPATAN

c. Uji Hipotesis

1) Uji t (Parsial)

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	15378044,980	25271424,352		,609	,547
	MODAL KERJA	,432	,059	,788	7,370	,000
	TENAGA KERJA	-779631,281	1979251,739	-,042	-,394	,696

a. Dependent Variable: PENDAPATAN

2) Uji F (Simultan)

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	65767083456637480,000	2	32883541728318740,000	28,451	,000 ^b
	Residual	38141559598918072,000	33	1155804836330850,000		
	Total	103908643055555504,000	35			

a. Dependent Variable: PENDAPATAN

b. Predictors: (Constant), TENAGA KERJA, MODAL KERJA

d. Uji Koefisien Determinasi

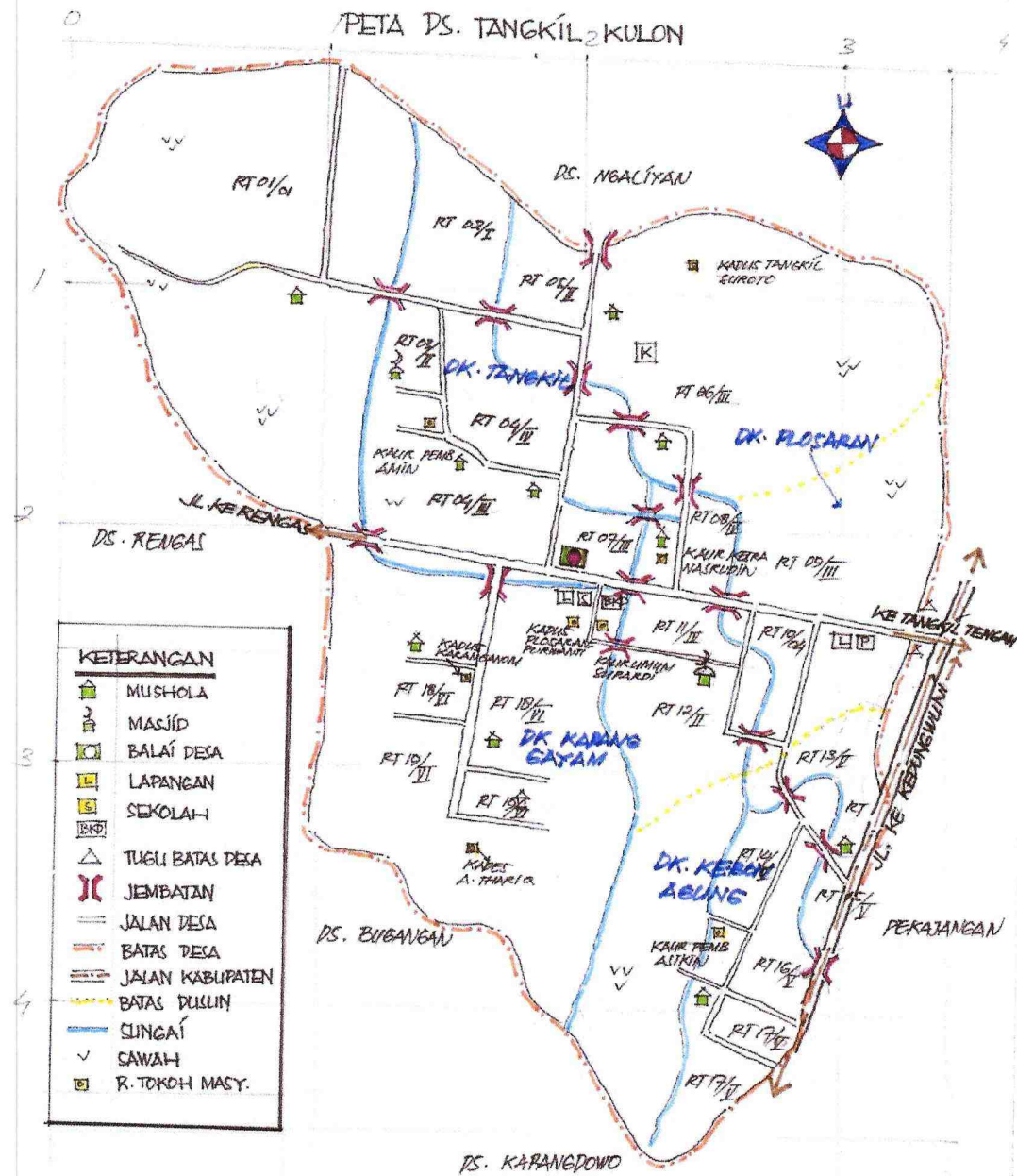
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,796 ^a	,633	,611	33997129,825

a. Predictors: (Constant), TENAGA KERJA, MODAL KERJA

b. Dependent Variable: PENDAPATAN

Lampiran 5 Denah Desa Tangkil Kulon, Kecamatan Kedungwuni



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

IDENTITAS DIRI

Nama : Nahdliyahtus Sholikhah
Tempat/ Tgl. Lahir : Pekalongan, 03 September 1990
Agama : Islam
Jenis Kelamin : Perempuan
Alamat : Desa Bugangan No. 213 Rt/Rw. 06/03
Kec. Kedungwuni, Kab. Pekalongan

IDENTITAS ORANG TUA

Nama Ayah : Sholeh
Pekerjaan : PNS
Nama Ibu : Ruqoyah
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga
Alamat : Desa Bugangan No. 213 Rt/Rw. 06/03
Kec. Kedungwuni, Kab. Pekalongan

RIWAYAT PENDIDIKAN

- | | |
|----------------------------|-------------------|
| 1. MI WS BUGANGAN | Tahun 1997 / 2003 |
| 2. MTS GONDANG WONOPRINGGO | Tahun 2003 / 2006 |
| 3. SMK GONDANG WONOPRINGGO | Tahun 2006 / 2009 |
| 4. STAIN PEKALONGAN | Angkatan 2010 |

Demikian daftar riwayat hidup ini saya buat dengan sebenarnya, untuk digunakan seperlunya.

Pekalongan, April 2015
Yang Membuat,

NAHDLIYAHTUS SHOLIKHAH

NIM. 2013110083